

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP PPKn /01/2021

Nama sekolah : SMK Tunas Bansa Wanareja
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : XII/ 1
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok/ Tema: Kasus-kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Peningkaran
Kewajiban warga negaradalam kehidupan berbangsadan bernegara.
Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

..
..

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsadan bernegara</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi hakikat hak dan kewajiban warga negara. 3.1.2 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila. 3.1.3 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrument Pancasila. 3.1.4 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila. 3.1.5 Menganalisis faktor-faktor penyebab kasus pelanggaran hak warga negara. 3.1.6 Menganalisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga negara. 3.1.7 Menganalisis upaya penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. 3.1.8 Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warg negara.</p>
<p>4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsadan bernegara</p>	<p>4.1.1 Menalar hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila . 4.1.2 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat gambaran secara umum terkait hakikat hak dan kewajiban warga negara dengan benar
2. Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila
3. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila.

4. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila
5. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat menganalisis faktor-faktor penyebab kasus pelanggaran hak warga negara
6. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat menganalisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga negara
7. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat menganalisis upaya penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
8. Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara
9. Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara beserta solusinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Bab 1

1. Makna hak dan kewajiban warga negara.
2. Substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.
 - a. Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila.
 - b. Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila.
 - c. Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila.
3. Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - a. Penyebab terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - b. Kasus pelanggaran hak warga negara.
 - c. Kasus pengingkaran kewajiban warga negara.
4. Penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga.
 - a. Upaya pemerintah dalam penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
 - b. Membangun partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

G. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

H. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama : 4 X 45 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PKK) <ul style="list-style-type: none">❖ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas), presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing.❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu melalui diskusi kelompok	15 Menit
	Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai	

		<p>dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p>➤ <i>hakikat hak dan kewajiban warga negara</i></p> <p>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p>	
	Pemberian Acuan	<p>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p>	
Kegiatan Inti	Stimulation(stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>❖ KEGIATAN LITERASI</p> <p>1). Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>2). Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5 – 6 orang.</p> <p>4) Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 1, diawali dengan membaca wacana yang berjudul Mendagri: Partisipasi Pilpres 70 Persen Sudah Luar Biasa.) Selanjutnya, secara berkelompok berdiskusi menganalisis wacana tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada wacana tersebut.</p>	180 Mnt
		<p>CRITICAL THINKING</p> <p>❖ Siswa selanjutnya membaca Subbab A tentang makna hak dan kewajiban warga negara, mencatat hal-hal penting. Guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan hakikat hak dan kewajiban warga negara.</p> <p>❖ Siswa mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang <i>hakikat</i></p>	

		<i>hak dan kewajiban warga negara</i>	
		Communication ➤ Siswa mengajukan pertanyaan tentang hakikat hak dan kewajiban warga negara	
		CRITICAL THINKING ❖ Siswa merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (statemen) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.	
		LITERASI DAN COLLABORATION ❖ Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca berbagai sumber lain yang relevan baik dari buku, internet; web, maupun media sosial lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau ❖ Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan wacana Mendagri: Partisipasi Pilpres 70 Persen Sudah Luar Biasa dan ❖ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut. a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.	
	Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	CRITICAL THINKING ❖ Berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat. Menyusun hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentasi. Laporan disusun secara kelompok dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini	
		COMMUNICATION ❖ Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Masalah yang dipresentasikan adalah jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada wacana	

		”Mendagri:Partisipasi Pilpres 70 Persen Sudah Luar Biasa”. Hasil diskusikelompok tentang pertanyaan yang telah disusun berkaitan dengan materi subbab A, dan presentasi	
Kegiatan Penutup	Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan	PENGUATAN PENDIDIKSN KARAKTERPK <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refl eksi dan menyimpulkan materi yang telahdibahas pada pertemuan ini. ❖ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya. 	15 Mnt

Pertemuan kedua : 4 X 45'

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi	PENGUATAN PENDIDIKAN KAAKTER (PPK) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan. ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai denganagamanya masing-masing ❖ Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akandicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu substansi <i>hakdan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila.</i> ❖ Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusikelompok. 	15 Mnt
	Aperepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan 	

		<p>sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan 	
Kegiatan Inti	Stimulation(stimulasi/pemberian rangsangan	<p>LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5–6 orang. ❖ 2) Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 1, Subbab B: materi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila. ❖ 3) Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila. ❖ 4) Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi 	180 Mnt
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah	<p>CRITICAL THINKING</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila. Guru membimbing dan terus mendorong siswa untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mengisi daftar pertanyaan sebagai berikut: ❖ Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan 	
		<p>COLLABORATIO</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya, dan mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.2, yaitu 	

		<p>mengidentifikasi jenis hak dan kewajiban warga negara yang terkait dengan nilai dasar Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peran guru dalam kegiatan ini adalah; <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. 	
	Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;">CRITICAL THINKING, COLLABORATION</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila, serta menyusun laporan secara tertulis. ❖ Siswa menyusun laporan hasil analisisnya. Laporan disusun secara kelompok dan individu untuk dikumpulkan pada akhir pertemuan ini. 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<p style="text-align: center;">COMMUNICATION</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa secara acak (2–3 orang) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil presentasi tersebut ❖ Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa 	
Kegiatan Penutup		<p style="text-align: center;">PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. ❖ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya ❖ Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan 	

Pertemuan ketiga : 4 X 45'

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi	<p>PENGUATAN PENDIDIKAN KAAKTER (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan. ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing ❖ Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu substansi <i>hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila.</i> ❖ Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusikelompok. 	
	Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>hakikat hak dan kewajiban warga negara</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	

	Data processing (pengolahan Data)	<p>CRITICAL THINKING</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COLLABORATION, LITERASI,</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. 	
		<p>CREATIVITY</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya. Siswa juga mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.3. yaitu mengidentifikasi kasus perwujudan hak dan kewajiban-kewajiban warga negara yang diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. () ❖ Peran guru dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ❖ Peran guru dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber 	

		<p>belajar seperti buku teks siswa dan bukureferensi lain.</p> <p>b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab.</p> <p>c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.</p>	
		<p>PPK, COLLABORATION, CRITICAL THINKING</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila, serta menyusun laporan secara tertulis. 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	COMMUNICATION	
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa dari kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan. ❖ Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Masing-masing kelompok memperbaiki hasil presentasinya berdasarkan masukan dari kelompok lain. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian 	
Kegiatan Penutup		<p>PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. ❖ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya ❖ Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan 	

Pertemuan ketiga : 4 X 45'

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi	<p>.Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
	Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mendiskusikan materi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya yaitu tentang substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila ➤ Guru mendiskusikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	
Kegiatan Inti		<p style="text-align: center;">LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5–6 orang. ❖ Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 1, Subbab 	

		Bmateri substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksissila-sila Pancasila	
	Data processing (pengolahan Data)	<p>Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila. ❖ Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. ❖ Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila. 	
		<p>Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. ❖ Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Literasi, Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya. 	
		<p>Literasi, Collaboration, Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peran guru dalam kegiatan ini adalah; <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. 	

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila, serta menyusun laporan secara tertulis. 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communicatio</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil presentasi dari kelompok penyaji ❖ Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi setiap kelompok. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian 	
Kegiatan Penutup		<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. ❖ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya yaitu akan membahas kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. ❖ Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan lancar 	

Wanareja, Juli 2021
Guru PPKn

MARTINI, S. Pd. M. Pd
NIY.1988.11.63.003

LAMPIRAN –LAMPIRAN :

1. MATERI

Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara

A. Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara

Hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada diri setiap pribadi manusia. Karena itu, hak asasi manusia itu berbeda dari pengertian hak warga negara.

Hak warga negara merupakan seperangkat hak yang melekat dalam diri manusia dalam kedudukannya sebagai anggota dari sebuah negara. Hak asasi sifatnya universal, tidak terpengaruh status kewarganegaraan seseorang. Akan tetapi, hak warga negara dibatasi oleh status kewarganegaraannya. Dengan kata lain, tidak semua hak warga negara adalah hak asasi manusia. Akan tetapi dapat dikatakan bahwa semua hak asasi manusia juga merupakan hak warga negara. Misalnya hak setiap warga negara untuk menduduki jabatan dalam pemerintahan Republik Indonesia adalah hanya hak warga negara Indonesia saja. Ketentuan ini, tidak berlaku bagi orang yang bukan warga negara Indonesia. Bagaimana dengan konsep kewajiban warga negara? Kewajiban secara sederhana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, kewajiban warga negara dapat diartikan sebagai tindakan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang warga negara sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Apa yang membedakannya dengan kewajiban asasi?

Kewajiban asasi merupakan kewajiban dasar setiap orang. Dengan kata lain, kewajiban asasi terlepas dari status kewarganegaraan yang dimiliki oleh orang tersebut. Sementara itu, kewajiban warga negara dibatasi oleh status kewarganegaraan seseorang. Akan tetapi, konsep kewajiban warga negara memiliki cakupan yang lebih luas, karena meliputi pula kewajiban asasi. Misalnya, di Indonesia menghormati hak hidup merupakan kewajiban setiap orang terlepas apakah ia warga negara Indonesia atau bukan. Adapun kewajiban bela negara hanya merupakan kewajiban warga negara Indonesia, sementara warga negara asing tidak dikenakan kewajiban tersebut.

Hak dan kewajiban warga negara merupakan dua hal yang saling berkaitan. Keduanya memiliki hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat. Seseorang mendapatkan hak karena kewajibannya dipenuhi. Misalnya, seorang pekerja mendapatkan upah, setelah melaksanakan pekerjaan yang menjadi kewajibannya. Selain itu, hak yang didapatkan seseorang sebagai

akibat dari kewajiban yang dipenuhi oleh orang lain. Misalnya, seorang pelajar mendapatkan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran tertentu, sebagai salah satu akibat dari dipenuhinya kewajiban oleh guru, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Hak dan kewajiban warga negara juga tidak dapat dipisahkan karena bagaimanapun dari kewajiban itulah muncul hak dan begitupun sebaliknya. Akan tetapi, sering terjadi pertentangan karena hak dan kewajiban tidak seimbang. Misalnya, setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak. Meski menjadi hak, tetapi pada kenyataannya, banyak warga negara belum merasakan kesejahteraan dalam menjalankan hidupnya. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban. Apabila keseimbangan itu tidak ada akan terjadi kesenjangan sosial yang berkepanjangan.

B. Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila

Pancasila merupakan ideologi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan.

Pancasila sangat menghormati hak dan kewajiban setiap warga negara. Pancasila menjamin hak asasi manusia melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai Pancasila dapat

dikategorikan menjadi tiga, yaitu nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis. Ketiga nilai tersebut secara langsung ataupun tidak langsung mengatur hak dan kewajiban warga negara sebagaimana dipaparkan berikut ini.

1. Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Nilai Dasar Sila-Sila Pancasila

Nilai dasar berkaitan dengan hakikat kelima sila Pancasila, yaitu: nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai-nilai dasar tersebut bersifat universal, sehingga di dalamnya terkandung cita-cita, tujuan, serta nilai-nilai yang baik dan benar. Selain itu, nilai ini bersifat tetap dan melekat pada kelangsungan hidup negara.

Hubungan antara hak dan kewajiban warga negara dengan Pancasila dapat dijabarkan secara singkat sebagai berikut.

a. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa menjamin hak warga negara untuk bebas memeluk agama sesuai dengan kepercayaannya serta melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing. Sila pertama ini juga menggariskan beberapa kewajiban warga negara untuk:

- 1) membina kerja sama dan tolong-menolong dengan pemeluk agama lain sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan masing-masing;
- 2) mengembangkan toleransi antarumat beragama menuju terwujudnya kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang; serta
- 3) tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

b. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menempatkan hak setiap warga negara pada kedudukan yang sama dalam hukum serta memiliki hak-hak yang sama untuk mendapat jaminan dan perlindungan hukum. Adapun kewajiban warga negara yang tersirat dalam sila kedua ini di antaranya kewajiban untuk:

- 1) memperlakukan orang lain sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban setiap manusia tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, dan sebagainya;
- 3) mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia, tenggangrasa, dan tidak semena-mena kepada orang lain; serta
- 4) melakukan berbagai kegiatan kemanusiaan.

c. Sila Persatuan Indonesia menjamin hak-hak setiap warga negara dalam keberagaman yang terjadi kepada masyarakat Indonesia seperti hak mengembangkan budaya daerah untuk memperkaya budaya nasional. Sila ketiga mengamanatkan kewajiban setiap warga negara

- 1) menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan;
- 2) sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara;
- 3) mencintai tanah air dan bangsa Indonesia;
- 4) mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika
- 5) memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam

Permusyawaratan /Perwakilan dicerminkan dalam kehidupan pemerintahan, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis. Sila keempat menjamin partisipasi politik warga negara yang diwujudkan dalam bentuk kebebasan berpendapat dan berorganisasi serta hak berpartisipasi dalam pemilihan umum. Sila keempat mengamanatkan setiap warga negara untuk:

- 1) mengutamakan musyawarah mufakat dalam setiap pengambilan keputusan;

- 2) tidak memaksakan kehendak kepada orang lain; dan
- 3) memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil rakyat yang telah terpilih untuk melaksanakan musyawarah dan menjalankan tugas sebaik-baiknya.

e. Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia mengakui hak milik perorangan dan dilindungi pemanfaatannya oleh negara serta memberi kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat. Sila kelima mengamatkan setiap warga negara untuk:

- 1) mengembangkan sikap gotong royong dan kekeluargaan dengan masyarakat di lingkungan sekitar;
- 2) tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum
- 3) suka bekerja keras.

2. Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Nilai Instrumental Sila-Sila Pancasila

Nilai instrumental pada dasarnya merupakan penjabaran dari nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila. Perwujudan nilai instrumental pada umumnya berbentuk ketentuan-ketentuan konstitusional mulai dari undang-undang dasar sampai dengan peraturan daerah. Pada bagian ini, Anda akan diajak untuk menganalisis keberadaan hak dan kewajiban warga negara dalam

UUD NRI Tahun 1945.

Apabila Anda telaah UUD NRI Tahun 1945, baik naskah sebelum ataupun setelah perubahan, Anda akan mudah menemukan ketentuan mengenai warga negara dengan segala hal yang melekat pada dirinya. Ketentuan tersebut dapat Anda identifikasi mulai dari Pasal 26 sampai Pasal 34. Dalam ketentuan tersebut, diatur mengenai jenis hak dan kewajiban warga negara Indonesia.

Berikut ini diuraikan beberapa jenis hak dan kewajiban yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945.

a. Hak atas Kewarganegaraan

Siapa yang menjadi warga negara dan penduduk Indonesia? Pasal 26 ayat (1) dan (2) dengan tegas menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan ketentuan pasal tersebut, yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. Adapun yang menjadi penduduk Indonesia ialah

warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Pasal 26 merupakan jaminan atas hak setiap orang untuk mendapatkan status kewarganegaraannya yang tidak dapat dicabut secara semena-mena.

b. Kesamaan Kedudukan dalam Hukum dan Pemerintahan

Negara Republik Indonesia menganut asas bahwa setiap warga negara mempunyai kedudukan yang sama dihadapan hukum dan pemerintahan.

Pasal 27 ayat (1) menyatakan bahwa "*Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya*". Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban dan tidak

adanya diskriminasi di antara warga negara mengenai kedua hal ini. Pasal 27 ayat (1) merupakan jaminan hak warga negara atas kedudukan sama dalam hukum dan pemerintahan, serta merupakan kewajiban warga negara untuk menjunjung hukum dan pemerintahan.

c. Hak atas Pekerjaan dan Penghidupan yang Layak Bagi Kemanusiaan

Pasal 27 ayat (2) menyatakan bahwa "*Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan*". Berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur hal ini, seperti yang terdapat dalam undang-undang agraria, perkoperasian,

penanaman modal, system pendidikan nasional, tenaga kerja, perbankan, dan sebagainya yang bertujuan

menciptakan lapangan kerja agar warga negara memperoleh penghidupan layak

d. Hak dan kewajiban bela negara

Pasal 27 ayat (3) menyatakan bahwa "*Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara*". Ketentuan tersebut menegaskan hak dan kewajiban warga negara menjadi sebuah kesatuan. Dengan kata lain, upaya pembelaan negara merupakan hak sekaligus menjadi kewajiban dari setiap warga negara Indonesia.

e. Kemerdekaan Berserikat dan Berkumpul

Pasal 28 menetapkan hak warga negara untuk berserikat dan berkumpul, serta mengeluarkan pikiran secara lisan maupun tulisan, dan sebagainya.

Dalam ketentuan ini, terdapat tiga hak warga negara, yaitu hak kebebasan berserikat, hak kebebasan berkumpul, serta hak kebebasan untuk berpendapat.

Dalam melaksanakan ketiga hak tersebut, setiap warga negara berkewajiban mematuhi berbagai ketentuan yang mengaturnya.

f. Kemerdekaan Memeluk Agama

Pasal 29 ayat (1) menyatakan bahwa "*Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa*". Ketentuan ayat ini menyatakan kepercayaan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian Pasal 29 ayat (2) menyatakan "*Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu*". Hal ini merupakan hak warga negara atas kebebasan beragama. Dalam konteks kehidupan bangsa Indonesia, kebebasan beragama ini tidak diartikan bebas tidak beragama, tetapi bebas untuk memeluk satu agama sesuai dengan keyakinan masing-masing, serta bukan berarti bebas untuk mencampurkan ajaran agama.

g. Pertahanan dan Keamanan Negara

Pertahanan dan keamanan negara dalam UUD NRI Tahun 1945 dinyatakan dalam bentuk hak dan kewajiban yang dirumuskan dalam Pasal 30 ayat (1) dan (2). Ketentuan tersebut menyatakan hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

h. Hak Mendapat Pendidikan

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia tercantum dalam alinea keempat Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, yaitu pemerintah negara Indonesia antara lain berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 menetapkan bahwa "*Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan*". Ketentuan ini merupakan penegasan hak

warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Selanjutnya, Pasal 31 ayat (2) ditegaskan bahwa "*Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya*". Pasal ini merupakan penegasan atas kewajiban warga negara untuk mengikuti pendidikan dasar. Untuk maksud tersebut, Pasal 31 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 mewajibkan pemerintah

mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

i. Kebudayaan Nasional Indonesia

Pasal 32 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 menetapkan bahwa "*Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya*". Hal ini merupakan penegasan atas jaminan hak warga negara untuk mengembangkan nilai-nilai budayanya. Kemudian, dalam

Pasal 32 ayat (2), disebutkan “*Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional*”. Ketentuan ini merupakan jaminan atas hak warga negara untuk mengembangkan dan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pergaulan.

j. Perekonomian Nasional

Pasal 33 UUD NRI Tahun 1945 mengatur tentang perekonomian nasional. Pasal 33 terdiri atas lima ayat, yaitu sebagai berikut.

- (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
 - (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
 - (3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
 - (4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
 - (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.
- Ketentuan Pasal 33 ini merupakan jaminan hak warga negara atas usaha perekonomian dan hak warga negara untuk mendapatkan kemakmuran.

k. Kesejahteraan Sosial

Masalah kesejahteraan sosial dalam UUD RI Tahun 1945 diatur dalam Pasal 34. Pasal ini terdiri atas empat ayat, yaitu sebagai berikut.

- (1) Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara.
- (2) Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.
- (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Pasal 34 UUD NRI Tahun 1945 memancarkan semangat untuk mewujudkan keadilan sosial. Ketentuan dalam pasal ini memberikan jaminan atas hak warga negara untuk mendapatkan kesejahteraan sosial yang terdiri atas hak mendapatkan jaminan sosial, hak mendapatkan jaminan kesehatan, dan hak mendapatkan fasilitas umum yang layak.

3. Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Nilai Praksis Sila-Sila Pancasila

Nilai praksis pada hakikatnya merupakan perwujudan dari nilai-nilai instrumental. Dengan kata lain, nilai praksis merupakan realisasi dari ketentuan-ketentuan yang termuat dalam peraturan perundang-undangan yang terwujud dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Nilai praksis Pancasila senantiasa berkembang dan selalu dapat dilakukan perubahan dan perbaikan sesuai perkembangan zaman dan aspirasi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan Pancasila sebagai ideologi yang terbuka.

Hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila dapat terwujud apabila nilai-nilai dasar dan instrumental dari Pancasila itu sendiri dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh warga negara.

Oleh sebab itu, setiap warga negara harus menunjukkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

No	Sila Pancasila	Sikap Positif yang Ditunjukkan
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	a. Hormat-menghormati dan bekerjasama antarumat beragama sehingga terbina kerukunan hidup. b. Saling menghormati kebebasan beribadah sesuai dengan agamadan kepercayaannya. c. Tidak memaksakan suatu agamadan kepercayaan kepada oranglain.

2	Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban antara sesama manusia. b. Saling mencintai sesama manusia. c. Tenggang rasa kepada orang lain. d. Tidak semena-mena kepada orang lain. e. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. f. Berani membela kebenaran dan keadilan. g. Hormat-menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
3	Persatuan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. b. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. c. Cinta tanah air dan bangsa. d. Bangga sebagai Bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia. e. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.
4	Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama. d. Menerima dan melaksanakan setiap keputusan musyawarah. e. Mempertanggungjawabkan setiap keputusan musyawarah secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa
5	Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. b. Menghormati hak-hak orang lain. c. Suka memberi pertolongan kepada orang lain. d. Menjauhi sikap pemerasan kepada orang lain. e. Menjauhi sifat boros dan gaya hidup mewah. f. Rela bekerja keras. g. Menghargai hasil karya orang lain.

C. Kasus Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara

1. Penyebab Terjadinya Pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara

Pelanggaran hak warga negara terjadi ketika warga negara tidak dapat menikmati atau memperoleh haknya sebagaimana yang ditetapkan oleh undang-undang. Pelanggaran hak warga negara merupakan akibat dari adanya pelanggaran atau peningkaran terhadap kewajiban baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh warga negara sendiri. Misalnya, kemiskinan yang masih menimpa sebagian masyarakat Indonesia. Hal itu dapat disebabkan program pembangunan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Atau, bias juga disebabkan oleh perilaku warga negara sendiri yang tidak mempunyai keterampilan sehingga kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak. Pelanggaran hak dan peningkaran kewajiban warga negara di antaranya disebabkan oleh faktor-faktor berikut.

a. Sikap egois atau terlalu mementingkan diri sendiri.

Sikap ini akan menyebabkan seseorang selalu menuntut haknya, sementara kewajibannya sering diabaikan. Seseorang yang mempunyai sikap seperti ini

akan menghalalkan segala cara supaya haknya bisa terpenuhi, meskipun caranya tersebut dapat melanggar hak orang lain.

b. Rendahnya kesadaran berbangsa dan bernegara.

Hal ini akan menyebabkan pelaku pelanggaran berbuat seenaknya. Pelaku tidak mau tahu bahwa orang lain pun mempunyai hak yang harus dihormati. Sikap tidak mau tahu ini berakibat muncul perilaku atau tindakan penyimpangan terhadap hak dan kewajiban warga negara.

c. Sikap tidak toleran.

Sikap ini akan menyebabkan munculnya saling tidak menghargai dan tidak menghormati atas kedudukan atau keberadaan orang lain. Sikap ini pada akhirnya akan mendorong orang untuk melakukan pelanggaran kepada orang lain.

d. Penyalahgunaan kekuasaan.

Di dalam masyarakat terdapat banyak kekuasaan yang berlaku. Kekuasaan di sini tidak hanya menunjuk pada kekuasaan pemerintah, tetapi juga bentuk-bentuk kekuasaan lain yang terdapat di dalam masyarakat. Salah satu contohnya adalah kekuasaan di dalam perusahaan. Para pengusaha yang tidak memperdulikan hak-hak buruhnya jelas melanggar hak warga negara. Oleh karena itu, setiap penyalahgunaan kekuasaan mendorong timbulnya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.

e. Ketidaktegasan aparat penegak hukum.

Aparat penegak hukum yang tidak bertindak tegas terhadap setiap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara, tentu saja akan mendorong timbulnya pelanggaran lainnya. Penyelesaian kasus pelanggaran yang tidak tuntas akan menjadi pemicu bagi munculnya kasus-kasus lain. Para pelaku cenderung mengulangi perbuatannya, dikarenakan mereka tidak menerima sanksi yang tegas atas perbuatannya itu. Selain hal tersebut, aparat penegak hukum yang bertindak sewenang-wenang juga merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak warga negara dan menjadi contoh yang tidak baik, serta dapat mendorong timbulnya pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat.

f. Penyalahgunaan teknologi.

Kemajuan teknologi dapat memberikan pengaruh yang positif, tetapi bisa juga memberikan pengaruh negatif bahkan dapat memicu timbulnya kejahatan. Anda tentunya pernah mendengar terjadinya kasus penculikan yang berawal dari pertemanan dalam jejaring sosial. Kasus tersebut menjadi bukti apabila kemajuan teknologi tidak dimanfaatkan untuk hal-hal yang sesuai aturan, tentu saja akan menjadi penyebab timbulnya pelanggaran hak warga negara. Selain itu juga, kemajuan teknologi dalam bidang produksi ternyata dapat menimbulkan dampak negatif, misalnya munculnya pencemaran lingkungan yang bisa mengakibatkan terganggunya kesehatan manusia.

2. Kasus Pelanggaran Hak Warga Negara

Anda tentunya pernah melihat para anak jalanan sedang mengamen di perempatan jalan raya. Mungkin juga Anda pernah didatangi pengemis yang meminta sumbangan. Nah, anak jalanan dan pengemis merupakan salah satu golongan warga negara yang kurang beruntung, karena tidak bisa mendapatkan haknya secara utuh. Kondisi yang mereka alami salah satunya disebabkan oleh terjadinya pelanggaran terhadap hak mereka sebagai warga negara, misalnya pelanggaran terhadap hak mereka untuk mendapatkan pendidikan sehingga mereka menjadi putus sekolah dan akibatnya mereka menjadi anak jalanan.

Pelanggaran terhadap hak warga negara bisa kita lihat dari kondisi yang saat ini terjadi misalnya sebagai berikut.

- a. Proses penegakan hukum masih belum optimal dilakukan, misalnya masih terjadi kasus salah tangkap, perbedaan perlakuan oknum aparat penegak hukum terhadap para pelanggar hukum dengan dasar kekayaan atau jabatan masih terjadi, dan sebagainya. Hal itu merupakan bukti bahwa amanat Pasal 27 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya” belum sepenuhnya dilaksanakan.
- b. Saat ini, tingkat kemiskinan dan angka pengangguran di negara kita masih cukup tinggi, padahal Pasal 27 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.
- c. Makin merembaknya kasus pelanggaran hak asasi manusia seperti pembunuhan, pemerkosaan, kekerasan dalam rumah tangga, dan sebagainya. Padahal, Pasal 28A–28J UUD NRI Tahun 1945 menjamin keberadaan Hak Asasi Manusia.
- d. Masih terjadinya tindak kekerasan mengatasnamakan agama, misalnya penyerangan tempat peribadatan, padahal Pasal 29 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 menegaskan bahwa “negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.
- e. Angka putus sekolah yang cukup tinggi mengindikasikan belum terlaksana secara sepenuhnya amanat Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.
- f. Pelanggaran hak cipta, misalnya peredaran VCD/DVD bajakan, perilaku plagiat dalam membuat sebuah karya dan sebagainya. Contoh-contoh yang diuraikan di atas membuktikan bahwa tidak terpenuhinya hak warga negara dikarenakan adanya kelalaian atau pengingkaran dalam pemenuhan kewajiban sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUD NRI Tahun 1945 dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Hal-hal tersebut apabila tidak segera diatasi, dapat mengganggu kelancaran proses pembangunan yang sedang dilaksanakan.

3. Kasus Pengingkaran Kewajiban Warga Negara

Anda tentunya sering membaca slogan “orang bijak taat pajak”. Slogan singkat mempunyai makna yang sangat dalam, yaitu ajakan kepada setiap warga negara untuk memenuhi kewajibannya, salah satunya adalah membayar pajak. Kewajiban warga negara bukan hanya membayar pajak, tetapi masih banyak lagi bentuk lainnya seperti taat aturan, menjunjung tinggi pemerintahan, dan bela negara. Kewajiban-kewajiban tersebut apabila dilaksanakan akan

mendukung suksesnya program pembangunan di negara ini serta mendorong terciptanya keadilan, ketertiban, perdamaian, dan sebagainya.

Pada kenyataannya, saat ini, banyak terjadi pengingkaran terhadap kewajiban-kewajiban warga negara. Dengan kata lain, warga negara banyak yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Pengingkaran tersebut biasanya disebabkan oleh tingginya sikap egoisme yang dimiliki oleh setiap warga negara sehingga yang

ada di pikirannya hanya sebatas bagaimana cara mendapat haknya, sementara yang menjadi kewajibannya dilupakan. Selain itu, rendahnya kesadaran hukum warga negara juga mendorong terjadinya pengingkaran kewajiban oleh warga negara.

Pengingkaran kewajiban warga negara banyak sekali bentuknya, mulai dari sederhana sampai yang berat, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Melanggar aturan berlalu lintas, misalnya tidak memakai helm, mengemudi tetapi tidak mempunyai Surat Izin Mengemudi, tidak mematuhi rambu-rambu lintas, berkendara tetapi tidak membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), dan sebagainya.
 - c. Merusak fasilitas negara, misalnya mencorat-coret bangunan milik umum, merusak jaringan telepon.
 - d. Tidak membayar pajak kepada negara, seperti pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor, retribusi parkir dan sebagainya.
 - e. Tidak berpartisipasi dalam usaha pertahanan dan keamanan negara, misalnya mangkir dari kegiatan siskamling.
- Pengingkaran kewajiban tersebut apabila tidak segera diatasi akan berakibat pada proses pembangunan yang tidak lancar. Selain itu pengingkaran terhadap kewajiban akan berakibat secara langsung terhadap pemenuhan hak warga negara.

D. Penanganan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara

1. Upaya Pemerintah dalam Penanganan Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Pernyataan itu tentunya sudah sering Anda dengar. Pernyataan tersebut sangat relevan dalam proses penegakan hak dan kewajiban warga negara. Tindakan terbaik dalam penegakan hak dan kewajiban warga adalah dengan mencegah timbulnya semua faktor penyebab dari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. Apabila faktor penyebabnya tidak muncul, pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dapat diminimalisasi atau bahkan dihilangkan.

Berikut ini upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.

- a. Supremasi hukum dan demokrasi harus ditegakkan. Pendekatan hukum dan pendekatan dialogis harus dikemukakan dalam rangka melibatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Para pejabat penegak hukum harus memenuhi kewajiban dengan memberikan pelayanan yang baik dan adil kepada masyarakat, memberikan perlindungan kepada setiap orang dari perbuatan melawan hukum, dan menghindari tindakan kekerasan yang melawan hukum dalam rangka menegakkan hukum.
- b. Mengoptimalkan peran lembaga-lembaga selain lembaga tinggi negara yang berwenang dalam penegakan hak dan kewajiban warga negara seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Lembaga Ombudsman Republik Indonesia, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan).
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mencegah terjadinya berbagai bentuk pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara oleh pemerintah.
- d. Meningkatkan pengawasan dari masyarakat dan lembaga-lembaga politik terhadap setiap upaya penegakan hak dan kewajiban warga negara.
- e. Meningkatkan penyebaran prinsip-prinsip kesadaran bernegara kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan formal (sekolah/perguruan tinggi) maupun non-formal (kegiatan-kegiatan keagamaan dan kursus-kursus).
- f. Meningkatkan profesionalisme lembaga keamanan dan pertahanan negara.
- g. Meningkatkan kerja sama yang harmonis antar kelompok atau golongan dalam masyarakat agar mampu saling memahami dan menghormati keyakinan dan pendapat masing-masing.

Selain melakukan upaya pencegahan, pemerintah juga menangani berbagai kasus yang sudah terjadi. Tindakan penanganan dilakukan oleh lembaga-lembaga negara yang mempunyai fungsi utama untuk menegakkan hukum. Kepolisian melakukan penanganan terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap hak warga negara untuk mendapatkan rasa

aman, seperti penangkapan pelaku tindak pidana umum (pembunuhan, perampokan, penganiayaan dan sebagainya) dan tindak pidana terorisme.

Selain itu kepolisian juga menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan lalu lintas.

b. Tentara Nasional Indonesia melakukan penanganan terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan gerakan separatisme, ancaman keamanan dari luar dan sebagainya.

c. Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan penanganan terhadap kasus-kasus korupsi dan penyalahgunaan keuangan negara.

d. Lembaga peradilan melakukan perannya untuk menjatuhkan vonis atas kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga Negara

2. Membangun Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Terjadinya Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara

Upaya pencegahan dan penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan berhasil tanpa didukung oleh sikap dan perilaku warga negaranya yang mencerminkan penegakan hak dan kewajiban warga negara. Sebagai warga negara dari bangsa dan negara yang beradab sudah sepantasnya sikap dan perilaku kita

mencerminkan sosok manusia beradab yang selalu menghormati keberadaan orang lain. Sikap tersebut dapat Anda tampilkan dalam perilaku di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lampiran 2 : Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	3.1.1 Mengidentifikasi hakikat hak dan kewajiban warga negara. 3.1.2 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila. 3.1.3 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai instrumental Pancasila. 3.1.4 Menganalisa substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai praksis Pancasila. 3.1.3 Menganalisis faktor-faktor penyebab kasus pelanggaran hak warga negara. 3.1.5 Menganalisis contoh kasus pengingkaran kewajiban warga negara. 3.1.6 Menganalisis upaya	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban 2. Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh macam macam kewajiban manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa 3. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara warga negara dan negara 4. Peserta didik dapat menjelaskan hak dan kewajiban warga negara dalam aspek ekonomi	Tes tulis	1. Analisislah pengertian hak dan kewajiban ! 2. Kemukakan macam macam kewajiban manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa 3. Analisislah hubungan antara warga negara dan negara 4. Identifikasikan hak dan kewajiban warga negara dalam aspek ekonomi ! 5. Kemukakan macam macam hak siswa di sekolah ! 6. Tunjukkan klasifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam UUD

	<p>penanganan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.</p> <p>3.1.7 Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran hak dan kewajiban warga negara.</p>	<p>5. Peserta didik dapat menjelaskan macam macam hak siswa di sekolah</p> <p>6. Peserta didik dapat menunjukkan klasifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam UUD Negara RI 1945</p> <p>7. Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh bentuk pelanggaran hak warga negara</p> <p>8. Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh bentuk pengingkaran kewajiban warga negara</p> <p>9. Peserta didik dapat menyebutkan Faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran</p> <p>10. Peserta didik dapat menjelaskan yang harus dilakukan pemerintah dalam memecahkan persoalan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>	<p>Negara RI 1945,</p> <p>7. Berikan contoh bentuk pelanggaran hak warga negara :</p> <p>8. Berikan contoh bentuk pengingkaran kewajiban warga negara</p> <p>9. Sebutkan Faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran</p> <p>10. Jelaskan yang harus dilakukan pemerintah dalam memecahkan persoalan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>
--	---	---	---

Kunci Jawaban Soal

1. Analisislah pengertian hak dan kewajiban !

Jawab: Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang yang telah ada sejak lahir. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan.

2. Kemukakan macam macam kewajiban manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa jawab:

- a) Berbakti serta taat menjalankan perintahNya
- b) Menjauhi semua laranganNya
- c) Melaksanakan ibadah setiap waktu
- d) Bersyukur ketika memperoleh kebaikan sekecil apapun

3. Analisislah hubungan antara warga negara dan negara

Jawab: Warga negara adalah rakyat yang menetap di suatu wilayah tertentu, dalam hubungan dengan negara, warga negara memiliki hubungan timbal balik dengan negara, warganegara punya kewajiban terhadap negara dan demikian juga negara mempunyai kewajiban terhadap warga negara.

4. Identifikasikan hak dan kewajiban warga negara dalam aspek ekonomi !

Jawab:

Hak : a) Hak mendapatkan pekerjaan

b) Hak mendapat upah/gaji

Kewajiban :

a) Kewajiban untuk bekerja dengan baik

b) Kewajiban untuk membayar pajak

5. Kemukakan macam-macam hak siswa di sekolah !

jawab:

a) Mendapat perlakuan yang adil dari guru

b) Berhak dilindungi dan dijaga selama mengikuti kegiatan di sekolah

c) Mendapat apresiasi atas prestasi yang didapatkan

d) Berhak mendapat nilai hasil belajar

6. Tunjukkan klasifikasi hak dan kewajiban warga negara dalam UUD Negara RI 1945,

Hak warga negara :

– Hak yang sama dalam pemerintahan (pasal 28D ayat 3)

– Hak mendapat pekerjaan dan penghidupan layak (pasal 27 ayat 2)

– Hak membela negara (pasal 27 ayat 3)

– Hak dalam usaha pertahanan dan keamanan (pasal 30 ayat 1)

– Hak mendapat pendidikan (pasal 31)

– Hak menduduki jabatan-jabatan pemerintahan (pasal 27 ayat 1)

Kewajiban warga negara :

– Kewajiban menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan (pasal 27 ayat 1)

– Kewajiban membela negara (pasal 27 ayat 3)

– Kewajiban dalam pertahanan dan keamanan negara (pasal 30 ayat 1)

– Kewajiban membayar pajak (pasal 23 ayat 2)

– Kewajiban menghormati bendera (pasal 35)

– Kewajiban menggunakan bahasa Indonesia (pasal 36)

– Kewajiban menjaga lambang negara (pasal 36A) dan lagu kebangsaan (pasal 36B)

7. Berikan contoh bentuk pelanggaran hak warga negara :

– Proses penegakkan hukum yang belum optimal (pasal 27 ayat 1)

– Tingkat kemiskinan dan angka pengangguran masih cukup tinggi (pasal 27 ayat 2)

– Kasus pelanggaran hak asasi manusia, seperti pembunuhan, KDRT, pemerkosaan masih terjadi (pasal 28A -28J)

– Tindak kekerasan mengatasnamakan agama (pasal 29 ayat 2)

– Angka putus sekolah yang cukup tinggi (pasal 31 ayat 1)

– Pelanggaran hak cipta, peredaran VCD/DVD bajakan, software sistem operasi copian

8. Berikan contoh bentuk pengingkaran kewajiban warga negara :

– Membuang sampah sembarangan

– Melanggar aturan berlalulintas

– Merusak fasilitas negara

– Tidak membayar pajak pada negara

– Tidak berpartisipasi dalam usaha pertahanan dan keamanan

9. Sebutkan Faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara :

– adanya kelalaian dari pemerintah/negara atau oleh warga negara dalam pemenuhan hak warga negaranya, misalnya masih ada yang hidup terlantar, putus sekolah

– tingginya sikap egoisme yang dimiliki oleh setiap warga negara

– rendahnya kesadaran hukum warga negara

– sikap nasionalisme, patriotisme yang masih rendah

10. Jelaskan yang harus dilakukan pemerintah dalam memecahkan persoalan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara :

- memberikan sanksi yang tegas bagi warga negara yang mengingkari kewajiban
- menegakkan supremasi hukum dan perundang-undangan secara konsisten dan bertanggungjawab
- meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, yang berpihak pada pemberdayaan ekonomi rakyat
- negara menjamin terpenuhinya segala kebutuhan warganya dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 10 : jika jawaban benar sempurna
2. Nilai 8 : jika jawaban mendekati benar
3. Nilai 5 : jika jawaban setengah benar
4. Nilai 2 : jika jawaban ada unsur benar
5. Nilai 0 : jika jawaban salah

NILAI = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Lampiran 3 :PENILAIAN SIKAP

1. Observasi Pribadi Siswa

RUBRIK PENILAIAN SIKAP :JURNAL GURU

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

2. Format Penilaian Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

- Nama Sekolah :
- Kelas :
- Kompetensi Dasar :
- Materi Pokok :
- Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

Rubrik Penskoran

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Mengindari konflik atau petentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/ tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Nilai Kualitatif
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)

Lampiran 4 :Penilaian Diskusi Kelompok

Lembar Pengamatan/Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Semester : XI / I

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Hari/Tanggal Pengamatan :

Berilah skor untuk setiap aspek!

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
Jumlah Skor							
Rerata Skor							

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Menghargai pendapat orang lain
4. Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria “ada” dan “tidak ada” dalam simbol (V)
Nilai = \sum Skor perolehan. Nilai skor masing-masing = 1 dan maksimal nilai = 4.

Kriteria Nilai

4 = Baik Sekali

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP/ PPKn/ 02/2021**

Nama sekolah : SMK Tunas Bangsa Wanareja
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : XII/ I
 Materi Pokok/ Tema : Praktek Perlindungan dan Penegakan Hukum Untuk
 Menjamin Keadilan danKedamaian.
 Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.1	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalampergaulan duniaMenghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalampergaulan dunia
KI.2	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.22 Mengevaluasi praktek perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.</p>	<p>3.22.1 Menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum. 3.22.2 Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum. 3.22.3 Menjelaskan peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.4 Menjelaskan peran hakim dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.5 Menguraikan peran kejaksaan dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.6 Menguraikan peran advokat dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.7 Menguraikan peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.8 Mengidentifikasi macammacam sanksi atas pelanggaran hukum. 3.22.9 Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum. 3.22.10 Mengevaluasi berbagai kasus pelanggaran hukum di masyarakat</p>
<p>4.22 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.</p>	<p>4.22.1 Menalar hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian. 4.22.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p>

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum dengan benar

- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan peran hakim dalam menjamin keadilan dan kedamaian dengan benar
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran kejaksaan dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum.
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat
- Peserta didik dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis berbagai kasus pelanggaran hukum di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum
 - Konsep perlindungan dan penegakan hukum
 - Pentingnya perlindungan dan penegakan hukum
- ❖ Peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian
 1. Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia
 2. Peran Kejaksaan Republik Indonesia
 3. Peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman
 4. Peran advokat dalam penegakan hukum
 5. Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam penegakan hukum
- ❖ Dinamika pelanggaran hukum
 1. Berbagai kasus pelanggaran hukum
 2. Macam-macam sanksi atas pelanggaran hukum
 3. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum

E Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.

- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

G. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

H. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2013 revisi 2016

A. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>Penguatan Pendidikan Karakter(PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan. ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing 	15 Mnt
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada Bab 2, yaitu dengan model <i>discovery learning</i> melalui diskusi kelompok 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini 	

			<p>dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ hakikat perlindungan dan penegakan hukum ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p>	
2	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Literasi ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5-6 orang. ➤ Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab Tentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum untuk mencatat hal-hal penting, guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan hakikat perlindungan dan penegakan hukum 	180 mnt
		Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Critical Thinking ➤ Siswa membuat identifikasi pertanyaan sebanyak mungkin tentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum. ➤ Siswa memilih salah satu dari identifikasi pertanyaan kemudian merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (<i>statemen</i>) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin <p>Siswa membuat identifikasi pertanyaan sebanyak mungkin tentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memilih salah satu dari 	

			<p>identifikasi pertanyaan kemudian merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (<i>statement</i>) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingintahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.</p>	
		<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Literasi, Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca sumber lain yang relevan baik dari internet, web, maupun media lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. 	
		<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>Collaboration, Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi tentang dasar hukum penegakan dan perlindungan hukum (Tugas Mandiri 2.1) dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan hukuman mati terhadap pelaku kasus narkoba (Tugas Mandiri 2.2). ➤ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat berkaitan dengan pelaksanaan hukuman mati terhadap pelaku kasus 	

			narkoba dan menyajikan hasil diskusidalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentasi. Laporan disusun secara kelompok dan dikumpulkan pada akhir pertemuanini	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Collaboration, Creativity, Communication, PPK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara acak (2 – 3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya, siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut. 	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa. ➤ Siswa mengumpulkan hasil analisis diskusi kelompok secara tertulis untuk diberikan penilaian. 	
3	Kegiatan Penutup		<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari. ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya serta tugas individu atau kelompok untuk pertemuan berikutnya ➤ Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME karena pembelajaran 	15 Mnt

Pertemuan kedua (2 x 45)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ❖ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan dilanjutkan dengan berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.	15 Mnt
		Aperpepsi	❖ Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu hakikat perlindungan dan penegakan hukum, dikaitkan dengan kompetensi yang akan dipelajari dikembangkan pada pertemuan kedua, yaitu peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian	
		Motivasi	❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian.	
		Pemberian Acuan	❖ Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok.	
2.	Kegiatan Inti	Data processing (pengolahan Data)	Literasi, Collaboration ❖ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut : a) Kelompok 1: Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia b) Kelompok 2 : Peran Kejaksaan Republik Indonesia c) Kelompok 3 : Peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman d) Kelompok 4 : Peran advokat dalam penegakan hukum e) Kelompok 5 : Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam penegakan hukum ❖ Setiap kelompok membaca buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab B tentang peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian sesuai dengan pembagian materinya, misalnya kelompok 1 membaca peran Kepolisian Negara RI,	

			<p>kelompok 2 membaca peran Kejaksaan Republik Indonesia, kelompok 3 membaca peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman, kelompok 4 membaca peran advokat dalam penegakan hukum, kelompok 5 membaca peran KPK dalam penegakan hukum, kemudian guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian.</p>	
		Data processing (pengolahan Data)	<p>Critical Thinking, Collaboration, Communication)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1: Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia b) Kelompok 2 : Peran Kejaksaan Republik Indonesia c) Kelompok 3 : Peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman d) Kelompok 4 : Peran advokat dalam penegakan hukum e) Kelompok 5 : Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam penegakan hukum ❖ Setiap kelompok membaca buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab B tentang peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian sesuai dengan pembagian materinya, misalnya kelompok 1 membaca peran Kepolisian Negara RI, kelompok 2 membaca peran Kejaksaan Republik Indonesia, kelompok 3 membaca peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman, kelompok 4 membaca peran advokat dalam penegakan hukum, kelompok 5 membaca peran KPK dalam penegakan hukum, kemudian guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian 	
			Collaboration, Communication)	

			<ul style="list-style-type: none"> ❖ didalam kelompoknya masing-masing berdiskusi mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sesuai dengan tema diskusi kelompoknya 	
			<p>Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyusun hipotesis atau jawaban sementara atas pertanyaan yang disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis 	
		Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Collaboration, Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut, <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat, serta menyajikan dalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentasi berkaitan dengan peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 	
3			<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru bersama-sama dengan siswa memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan penting berkaitan dengan tahapan atau langkah-langkah penyusunan makalah dan bahan presentasi yang baik. ❖ Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran pertemuan 2, terutama hal-hal yang kurang berkenan sebagai masukan untuk perbaikan dalam pertemuan 3. ❖ Memberitahu siswa bahwa dalam pertemuan 3, adalah menyajikan hasil diskusi kelompok. ❖ Siswa mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik 	

Pertemuan ke Tiga (2 x 45)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>.Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam. ❖ Menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dan kenyamanan untuk belajar kegiatan dilanjutkan dengan berdoa menurut agamanya masing-masing ❖ Menanyakan kehadiran siswa. ❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan 3 adalah diskusi kelompok, yakni; <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1: membahas peran Kepolisian Negara RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan b. Kelompok 2: membahas peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan 	
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada Bab 2, yaitu dengan model <i>discovery learning</i> melalui diskusi kelompok 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ hakikat perlindungan dan penegakan hukum ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar 	

			Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	
2	Kegiatan Inti		Communication <ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi Pertama <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1 presentasi materi peran b) Kepolisian Negara RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan 	
		Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Critical Thinking <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peran Kepolisian Negara RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan. 	
			Communication <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain ❖ Kelompok penyaji menyimpulkan hasil diskusi. ❖ Diskusi Kedua ❖ Kelompok 2 presentasi materi peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan 	
		Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Critical Thinking <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan. ❖ Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain ❖ Kelompok penyaji menyimpulkan hasil diskusi 	
			Creativity, PPK <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan. ❖ Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain ❖ Kelompok penyaji menyimpulkan hasil diskusi. ❖ Setiap kelompok melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dalam diskusi, kemudian makalah dikumpulkan kepada guru sebagai laporan tertulis 	
3	Kegiatan Penutup		Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari. ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap 	

			proses dan hasil belajar. ❖) Guru memberikan tugas individu atau kelompok untuk pertemuan berikutnya. ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan keempat. ❖ Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib	
--	--	--	---	--

Wanareja, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran



MARTINI,S.Pd.M.Pd
NIY.1998.11.63.003

LAMPIRAN :

MATERI

Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia

A. Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum

1. Konsep Perlindungan dan Penegakan Hukum

Menurut Andi Hamzah, perlindungan hukum dimaknai sebagai daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah dan swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada. Makna tersebut tidak terlepas dari fungsi hukum itu sendiri, yaitu untuk melindungi kepentingan manusia. Dengan kata lain hukum memberikan perlindungan kepada manusia dalam memenuhi berbagai macam kepentingannya, dengan syarat manusia juga harus melindungi kepentingan orang lain.

suatu ketentuan hukum mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menjamin kepastian hukum bagi setiap orang di dalam masyarakat.
- 2) Menjamin ketertiban, ketenteraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagiaan dan kebenaran.
- 3) Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan main hakim sendiri dalam pergaulan masyarakat

Simanjuntak mengartikan perlindungan hukum sebagai segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum serta memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warganegara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Dengan demikian, suatu perlindungan

dapat dikatakan sebagai perlindungan hukum apabila mengandung unsur - unsur sebagai berikut.

- a. Adanya perlindungan dari pemerintah kepada warganya.
- b. Jaminan kepastian hukum.
- c. Berkaitan dengan hak-hak warga negara.
- d. Adanya sanksi hukuman bagi pihak yang melanggarnya.

Perlindungan hukum terhadap konsumen diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. UU ini mengatur segala hal yang menjadi hak dan kewajiban antara produsen dan konsumen.

Perlindungan hukum di Indonesia diberikan juga kepada hak atas kekayaan intelektual (HaKI). Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual meliputi, hak cipta dan hak atas kekayaan industri. Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual tersebut telah dituangkan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, dan lain sebagainya.

Perlindungan hukum diberikan juga kepada tersangka sebagai pihak yang diduga telah melakukan pelanggaran hukum. Perlindungan hukum terhadap tersangka diberikan berkaitan dengan hak-hak tersangka yang harus dipenuhi agar sesuai dengan prosedur pemeriksaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Proses penegakan hukum merupakan salah satu upaya untuk menjadikan hukum sebagai pedoman dalam setiap perilaku masyarakat maupun aparat atau lembaga penegak hukum. Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum.

2. Pentingnya Perlindungan dan Penegakan Hukum

Sebagai negara hukum, Indonesia wajib melaksanakan proses perlindungan dan penegakan hukum. Negara wajib melindungi warga negaranya dari berbagai macam ketidakadilan, ketidaknyamanan dan penyimpangan hukum lainnya. Selain itu, negara mempunyai kekuasaan untuk memaksa seluruh warga negaranya untuk melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Perlindungan dan penegakan hukum sangat penting dilakukan karena dapat mewujudkan hal-hal berikut ini.

a. Tegaknya supremasi hukum

semua tindakan warga negara maupun pemerintah selalu berlandaskan pada hukum yang berlaku. Tegaknya supremasi hukum tidak akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku tidak ditegakkan baik oleh masyarakat maupun aparat penegak hukum.

b. Tegaknya keadilan

Tujuan utama hukum adalah mewujudkan keadilan bagi setiap warganegara. Setiap warga negara dapat menikmati haknya dan melaksanakan kewajibannya merupakan wujud dari keadilan tersebut. Hal itu dapat terwujud apabila aturan-aturan ditegakkan.

c. Mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat

Perdamaian akan terwujud apabila setiap orang merasa dilindungi dalam segala bidang kehidupan. Hal itu akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku dilaksanakan.

Menurut Soerjono Soekanto, keberhasilan proses perlindungan dan penegakan hukum tidaklah semata-mata menyangkut ditegakkannya hukum yang berlaku, akan tetapi sangat bergantung pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut

a. Hukumnya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah undang-undang yang dibuat tidak boleh bertentangan dengan ideologi negara.

b. Penegak hukum, yakni pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam bidang penegakan hukum. Penegak hukum harus menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan perannya masing-masing yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

c. Masyarakat. warga masyarakat harus mengetahui dan memahami hukum yang berlaku, serta menaati hukum yang berlaku dengan penuh kesadaran akan pentingnya dan perlunya hukum bagi kehidupan masyarakat.

d. Sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum. Sarana atau fasilitas tersebut, mencakup tenaga manusia yang terdidik dan terampil, organisasi yang baik, peralatan yang memadai, keuangan yang cukup, dan sebagainya. Ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai, merupakan suatu keharusan bagi keberhasilan penegakan hukum.

e. Kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta, dan rasa yang didasarkan pada karsa manusia di dalam pergaulan hidup. Dalam hal ini, kebudayaan mencakup nilai-nilai yang mendasari hukum yang berlaku, nilai-nilai mana merupakan konsepsi-konsepsi abstrak mengenai apa yang dianggap baik sehingga dianut, dan apa yang dianggap buruk sehingga dihindari.

B. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian

1. Peran Kepolisian Republik Indonesia (Polri)

Kepolisian Republik Indonesia atau yang sering disingkat Polri merupakan lembaga negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Selain itu, dalam bidang penegakan hukum

khususnya yang berkaitan dengan penanganan tindak pidana sebagaimana yang di atur dalam KUHP, Polri sebagai penyidik utama yang menangani setiap kejahatan secara

umum dalam rangka menciptakan keamanan dalam negeri, Pasal 16 Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, telah menetapkan kewenangan sebagai berikut.

- a. Melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan.
- b. Melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan.
- c. Membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan.
- d. Menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri.

Lampiran 3 :PENILAIAN SIKAP

1. Observasi Pribadi Siswa

RUBRIK PENILAIAN SIKAP :JURNAL GURU

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

2. Format Penilaian Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

Rubrik Penskoran

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
-----	-------------------	-------------------

1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
-----	-----------------	-----------------

1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Mengindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/ tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Nilai Kualitatif
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)

Lampiran 4 :Penilaian Diskusi Kelompok Lembar Pengamatan/Observasi Diskusi Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP/ PPKn/ 03/2021

Nama sekolah : SMK Tunas Bangsa Wanareja
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : XII/ I
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok/ Tema : Pemerintahan yang Baik (good governance)
Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.1	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.2	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. . Komptensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.23 Menganalisis pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	3.23.1. Mengidentifikasi hakikat Pengertian Pemerintahan yang Baik (Good Governance) 3.23.2. Menguraikan Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik 3.23.3 Menguraikan Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik 3.23.4. Menunjukkan Karakteristik Dasar Good Governance 3.23.5. Menguraikan asas umum pemerintahan yang baik
4.23. Menyaji hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	4.23.6. Menalar hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 4.23.7. Menyaji hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik mendapat gambaran secara umum terkait hakikat Pengertian Pemerintahan yang Baik dengan benar
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat Menunjukkan Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menganalisis perkembangan pers di Indonesia dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menganalisis Karakteristik Dasar Good Governance dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menganalisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik *good Governancedengan* benar
- Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis tentang peranan pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik *good governancedengan* benar

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Pemerintahan yang Baik (*good governance*)
- Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik

- Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik
- Karakteristik Dasar *good governance*
- asas pemerintahan yang baik

E.Langkah-Langkah Pelajaran

Petemuan ke Satu & Kedua : 4 X 45 Menit

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>Penguatan Pendidikan Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing 	15 Menit
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta salah ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ➤ Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu melalui diskusi kelompok 	
2	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri atas 5-6 orang. ➤ Siswa mengamati gambar/tanyangan guru. Setelah itu, siswa diminta untuk memberikan tanggapan/ pernyataan terhadap hal tersebut ➤ Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 3, Subbab A tentang Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>, kemudian mencatat hal-hal penting terkait dengan materi. ➤ Guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 	180 Menit
		Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Literasi, Critical Thinking, Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat identifikasi pertanyaan sebanyak mungkin tentang Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> , 	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca sumber lain yang relevan, baik dari internet; web, maupun media sosial lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dan mencari informasi untuk mengerjakan Tugas Kelompok 	
		Data processing (pengolahan Data)	<p>Literasi, Critical Thinking, Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ➤ 6 Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat berkaitan dengan Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyusun hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis/makalah dan bahan presentasi. ➤ Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil analisis tentang Pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> ➤ Siswa dari kelompok lain menanggapi presentasi yang telah disampaikan oleh 	
3.	Kegiatan Penutup		<p>Penguatan Pendidikan Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari. ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedua. ➤ Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung lancar dan tertib. 	

Petemuan ke Tiga & Keempat : 4 X 45 Menit

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing 	15 Menit
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila. 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok. 	
2	Kegiatan Inti		<p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5–6 orang. ➤ Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 3, Subbab B: materi Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik 	
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan substansi Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik ➤ Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi 	

			<p>internal yang mendorong eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik 	
		<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membimbing dan terus mendorong siswa untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan ➤ mengisi daftar pertanyaan sebagai berikut: ➤ Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan 	
		<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>Collaboratio</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya, dan mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri ➤ yaitu mengidentifikasi Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik 	
		<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Critical Thinking, Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran guru dalam kegiatan ini adalah; <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan informasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya 	

			untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik serta menyusun laporan secara tertulis	
		Generalization (menarik kesimpulan)	Communication <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara acak (2–3 orang) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil presentasi tersebut ➤ Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa 	
3.	Kegiatan Penutup		Penguatan Pendidikan Karakter PKK <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. ➤ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya ➤ Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan lancar. 	15 Menit

Pertemuan Ke Enam & ke Delapan (4X45 Menit)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan. 	15 Menit
		Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing. (PPK 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mendiskusikan materi yang sudah dipelajari Karakteristik Dasar <i>good governance</i> Guru mendiskusikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
2	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/pemberian)	Literasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 5 – 6 orang. 	

		rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 1, Subbab C: Materitentang .Karakteristik Dasar <i>good governance</i> 	
			<p>Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan .Karakteristik Dasar <i>good governance</i> ➤ Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi ➤ Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan .Karakteristik Dasar <i>good governance</i> ➤ Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan 	180 Menit
		Data processing (pengolahan Data)	<p>Collaboration, Literasi, Creativity)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya. Siswa juga mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.3. yaitu mengidentifikasi kasi .Karakteristik Dasar <i>good governance</i> ➤ Peran guru dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan bukureferensi lain. b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan konfirmasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan 	

		Data processing (pengolahan Data)	<p>PPK, Collaboration, Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan .Karakteristik Dasar <i>good governance</i>, serta menyusun laporan secara tertulis. ➤ Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswadari kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan 	
			<p>Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan .Karakteristik Dasar <i>good governance</i> ➤ Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. 	
3	Kegiatan Penutup		<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ketiga. ➤ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya yaitu asas pemerintahan yang baik ➤ Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan lancar. 	

Wanareja, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

MARTIN, S. Pd. M. Pd
NIY.1998.11.63.003

LAMPIRAN –LAMPIRAN:

1. MATERI

PELAKSANAAN PEMERINTAHAN SESUAI KARAKTER GOOD GOVERNANCE

Kecenderungan praktik pemerintahan dewasa ini menunjukkan kuatnya semangat untuk menjalankan **pemerintahan yang baik (good governance)**. Kecenderungan ini didorong oleh semakin derasnya tuntutan demokrasi, transparansi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (termasuk hak memperoleh informasi yang benar). Praktik pemerintahan yang baik mensyaratkan bahwa pengelolaan dan keputusan manajemen publik harus dilakukan secara terbuka dengan ruang partisipasi sebesar-besarnya bagi masyarakat. Konsekuensi dari transparansi pemerintahan adalah terjaminnya akses masyarakat dalam berpartisipasi, terutama dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam proses transparansi, masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi yang menyangkut kepentingan publik. Kesadaran ini akan mengubah cara pandang manajemen publik pada masa mendatang. Masyarakat tidak lagi pasif menunggu informasi dari pemerintah atau dinas-dinas penerangan pemerintah. Mereka berhak mengetahui segala sesuatu yang menyangkut keputusan dan kepentingan publik.

a. Pengertian Pemerintahan yang Baik (Good Governance)

Ada sejumlah pendapat yang mencoba mendeskripsikan pengertian pemerintah yang baik. Beberapa di antaranya sebagai berikut.

1. Menurut World Bank, good governance adalah suatu penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang solid dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip demokrasi, pasar yang efisien, pencegahan korupsi menjalankan disiplin anggaran dan penciptaan kerangka hukum dan politik bagi tumbuhnya aktivitas swasta.

2. Menurut United Nation Development Program (UNDP), good governance adalah suatu hubungan yang sinergis dan konstruktif di antara swasta dan masyarakat. UNDP adalah lembaga di bawah PBB yang menangani pembangunan di negara berkembang.

3. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.101 tahun 2000, pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum, dan dapat diterima seluruh masyarakat.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa good governance sebagai upaya untuk mencapai tata pemerintahan baik yang tercermin dalam berbagai bidang yang memiliki peran penting dalam gerak roda pemerintahan.

b. Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik

Ada sejumlah lembaga yang mengemukakan ciri-ciri pemerintahan yang baik. Dua di antaranya adalah United Nation Development Program (UNDP) dan Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI). Ciri atau karakteristik dari good governance menurut UNDP sebagai berikut.

- Adanya partisipasi masyarakat.
- Adanya aturan hukum yang adil tanpa pandang bulu.
- Pemerintah bersifat transparan.
- Pemerintah mempunyai daya tanggap terhadap berbagai pihak.
- Pemerintah berorientasi pada konsesus untuk mencapai kesepakatan.
- Menerapkan prinsip keadilan.
- Pemerintah bertindak secara efektif dan efisien.
- Segala keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik atau bersifat akuntabilitas.

- Penyelenggaraan pembangunan bervisi strategis.
- Adanya kesalingketerkaitan antarkebijakan

Adapun prinsip-prinsip, ciri, atau karakteristik good governance menurut Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) ada sembilan macam sebagai berikut.

1. Partisipasi masyarakat.
2. Tegaknya supremasi hukum.
3. Keterbukaan informasi pemerintah kepada publik.
4. Peduli pada masyarakat.
5. Berorientasi pada konsensus.
6. Memperhatikan kesetaraan.
7. Pemerintah diselenggarakan secara efektif dan efisien.
8. Keputusan yang diambil bersifat akuntabilitas.
9. Visi pembangunan strategis.

c. Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik

Dari sisi pemerintah, good governance dapat dilihat melalui aspek-aspek sebagai berikut.

1. Hukum/kebijakan, merupakan aspek yang ditujukan pada perlindungan kebebasan.
2. Administrative competence and transparency, yaitu kemampuan membuat perencanaan dan melakukan implementasi secara efisien, kemampuan melakukan penyederhanaan organisasi, penciptaan disiplin, dan model administratif keterbukaan informasi.
3. Desentralisasi, yaitu desentralisasi regional dan dekonsentrasi di dalam departemen.
4. Penciptaan pasar yang kompetitif, yaitu penyempurnaan mekanisme pasar, peningkatan peran pengusaha kecil, dan segmen lain dalam sektor swasta, deregulasi, dan kemampuan pemerintahan melakukan kontrol terhadap makro ekonomi.

Karakteristik Dasar Good Governance

Ada tiga karakteristik dasar good governance :

1. Diakuinya semangat pluralisme

Artinya, pluralitas telah menjadi sebuah keniscayaan yang tidak dapat dielakkan sehingga mau tidak mau pluralitas telah menjadi suatu kaidah yang abadi. Dengan kata lain pluralitas merupakan sesuatu yang kodrati (given) dalam kehidupan. Pluralisme bertujuan mencerdaskan umat melalui perbedaan konstruktif dan dinamis, dan merupakan sumber dan motivator terwujudnya kreativitas yang terancam keberadaannya jika tidak terdapat perbedaan. Satu hal yang menjadi catatan penting bagi kita adalah sebuah peradaban yang kosmopolit akan tercipta apabila manusia memiliki sikap inklusif dan kemampuan (ability) menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar. Namun, dengan catatan, identitas sejati atas parameter-parameter otentik agama tetap terjaga.

2. Tingginya sikap toleransi

Baik terhadap saudara sesama agama maupun terhadap umat agama lain. Secara sederhana, toleransi dapat diartikan sebagai sikap suka mendengar dan menghargai pendapat dan pendirian orang lain. Senada dengan hal itu, Quraish Shihab (2000) menyatakan bahwa tujuan agama tidak semata-mata mempertahankan kelestariannya sebagai sebuah agama, namun juga mengakui eksistensi agama lain dengan memberinya hak hidup, berdampingan, dan saling menghormati.

3. Tegaknya prinsip demokrasi

Demokrasi bukan sekedar kebebasan dan persaingan, demokrasi juga merupakan suatu pilihan untuk bersama-sama membangun dan memperjuangkan perikehidupan warga dan masyarakat yang semakin sejahtera.

Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia pascagerakan reformasi nasional, prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik tertera dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam pasal 3 dan penjelasannya ditetapkan asas umum pemerintahan yang baik mencakup hal-hal berikut.

1. Asas kepastian hukum, yaitu asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatutan, dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggara negara.
2. Asas tertib penyelenggaraan negara, yaitu asas yang menjadi landasan keteraturan, keserasian, dan keseimbangan dalam pengendalian penyelenggaraan negara.
3. Asas kepentingan umum adalah asas yang mendahulukan kesejahteraan umum dengan cara yang aspiratif, akomodatif, dan selektif.
4. Asas keterbukaan, yaitu asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan negara dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara.
5. Asas proporsionalitas, yaitu asas yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban penyelenggara negara.
6. Asas profesionalitas, yaitu asas yang mengutamakan keahlian berlandaskan kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Asas akuntabilitas, yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Menurut World Bank, *Good Governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dengan pasar yang efisien, penghindaran salahalokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu konsep yang akhir-akhir ini banyak dibahas dalam ilmu politik dan administrasi publik, terutama dalam hubungannya dengan demokrasi, masyarakat sipil, partisipasi rakyat, hak asasi manusia, dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam tata kelola pemerintahan yang baik, terdapat 3 (tiga) unsur pokok yang bersifat sinergis.

1. Unsur pemerintah yang dipercaya menangani administrasi negara pada suatu periode tertentu.
2. Unsur swasta/wirusaha yang bergerak dalam pelayanan publik.
3. Unsur warga masyarakat (*stakeholders*).

Pada praktiknya, tata kelola pemerintahan yang baik merupakan bentuk pengelolaan negara dan masyarakat yang bersandar pada kepentingan rakyat.

Pemerintah dan masyarakat duduk bersama untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi bersama dan sekaligus merencanakan bersama tentang sesuatu yang hendak dilakukan dan dikerjakan di masa mendatang.

Menurut Laode Ida (2002), tata kelola pemerintahan yang baik memiliki sejumlah ciri dan karakteristik sebagai berikut.

- a. Terwujudnya interaksi yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, terutama bekerja sama dalam pengaturan kehidupan sosial politik dan sosio-ekonomi.
- b. Komunikasi, adanya jaringan multisistem (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yang melakukan sinergi untuk menghasilkan *output* yang berkualitas.
- c. Proses penguatan diri sendiri (*self enforcing process*), ada upaya untuk mendirikan pemerintah (*self governing*) dalam mengatasi kekacauan dalam kondisi lingkungan dan dinamika masyarakat yang tinggi.
- d. Keseimbangan kekuatan (*balance of force*), dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), ketiga elemen yang ada menciptakan dinamika, kesatuan dalam kompleksitas, harmoni, dan kerja sama.
- e. Independensi, yakni menciptakan saling ketergantungan yang dinamis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui koordinasi dan fasilitasi.

Dalam perkembangan selanjutnya, tata pemerintahan yang baik berkaitan dengan struktur pemerintahan mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Hubungan antara pemerintah dan pasar. Misalnya, pemerintah mengendalikan harga-harga sembako agar sesuai dengan harga pasar.
- 2) Hubungan antara pemerintah dan rakyat. Misalnya, pemerintah memberikan pelayanan dan perlindungan bagi rakyat.
- 3) Hubungan antara pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Misalnya, pemerintah memberikan kesempatan kepada organisasi kemasyarakatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- 4) Hubungan antara pejabat-pejabat yang dipilih (politisi) dan pejabat-pejabat yang diangkat (pejabat birokrat). Misalnya, mengadakan pertemuan atau embung antara tokoh masyarakat, pejabat birokrat atau politisi.
- 5) Hubungan antara lembaga pemerintahan daerah dan penduduk perkotaan dan pedesaan. Misalnya, memberikan izin bertempat tinggal kepada penduduk pedesaan yang bekerja di perkotaan.
- 6) Hubungan antara legislatif dan eksekutif dalam membahas rancangan undang-undang (RUU).
- 7) Hubungan pemerintah nasional dan lembaga-lembaga internasional dalam menjalin kerja sama di segala bidang untuk kemajuan bangsa.

Untuk mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut.

- a) Mewujudkan efisiensi dalam manajemen pada sektor publik, antara lain dengan memperkenalkan teknik-teknik manajemen perusahaan di lingkungan administrasi pemerintah negara, dan melakukan desentralisasi administrasi pemerintah.
- b) Terwujudnya akuntabilitas publik, sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- c) Tersedianya perangkat hukum yang memadai berupa peraturan perundang-undangan yang mendukung terselenggaranya sistem pemerintahan yang baik.
- d) Adanya sistem informasi yang menjamin akses masyarakat terhadap berbagai kebijakan dan atau informasi yang bersumber baik dari pemerintah maupun dari elemen swasta serta LSM.
- e) Adanya transparansi dalam pembuatan kebijakan dan implementasinya, sehingga hak-hak masyarakat untuk mengetahui (*rights to information*) keputusan pemerintah terjamin. Salah satu wujud tata pemerintahan yang baik yaitu adanya citra pemerintah yang demokratis. Pemerintahan yang demokratis merupakan landasan terciptanya tata

pemerintahan yang baik. Pemerintahan yang demokratis menjalankan tatapemerintahan secara terbuka terhadap kritik dan kontrol dari rakyat.

Lampiran 2 :Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.23 Menganalisis pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi hakikat Pengertian Pemerintahan yang Baik (Good Governance) 2. Menguraikan Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik 3. Menguraikan Aspek-Aspek Pemerintahan yang Baik 4. Menunjukkan Karakteristik Dasar Good Governance 5. Menguraikan asas umum pemerintahan yang baik 6. Menalar hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik <i>good governance</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Pemerintahan yang Baik (Good Governance) 2. Peserta didik dapat menyebutkan Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik 3. Peserta didik dapat menjelaskan Aspek-Aspek Pemerintahan yang baik 4. Peserta didik dapat menjelaskan Karakteristik Dasar Good Governance 5. Peserta didik dapat menyebutkan asas umum pemerintahan yang baik 	Tes tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan Pengertian Pemerintahan yang Baik (Good Governance) 2. Sebutkan Ciri atau Karakteristik Pemerintahan yang Baik 3. Jelaskan Aspek-Aspek Pemerintahan yang baik 4. Jelaskan Karakteristik Dasar Good Governance 5. Sebutkan asas umum pemerintahan yang baik

Kunci Jawaban Soal

1. **Good Governance** adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalandengan prinsip demokrasi dengan pasar yang efisien, penghindaran salahalokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupunadministratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal and politicalframework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

2. Ciri atau karakteristik dari good governance menurut UNDP sebagai berikut.

- Adanya partisipasi masyarakat.
- Adanya aturan hukum yang adil tanpa pandang bulu.
- Pemerintah bersifat transparan.
- Pemerintah mempunyai daya tanggap terhadap berbagai pihak.
- Pemerintah berorientasi pada konsesus untuk mencapai kesepakatan.
- Menerapkan prinsip keadilan.
- Pemerintah bertindak secara efektif dan efisien.
- Segala keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik atau bersifat akuntabilitas.
- Penyelenggaraan pembangunan bervisi strategis.

- Adanya kesalingketerkaitan antarkebijakan
3. aspek-aspek
 1. Hukum/kebijakan, merupakan aspek yang ditujukan pada perlindungan kebebasan.
 2. Administrative competence and transparency, yaitu kemampuan membuat perencanaan dan melakukan implementasi secara efisien, kemampuan melakukan penyederhanaan organisasi, penciptaan disiplin, dan model administratif keterbukaan informasi.
 3. Desentralisasi, yaitu desentralisasi regional dan dekonsentrasi di dalam departemen.
 4. Penciptaan pasar yang kompetitif, yaitu penyempurnaan mekanisme pasar, peningkatan peran pengusaha kecil, dan segmen lain dalam sektor swasta, deregulasi, dan kemampuan pemerintahan melakukan kontrol terhadap makro ekonomi.
 5. asas umum pemerintahan yang baik mencakup hal-hal berikut.
 - a) Asas kepastian hukum, yaitu asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatutan, dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggara negara.
 - b) Asas tertib penyelenggaraan negara, yaitu asas yang menjadi landasan keteraturan, keserasian, dan keseimbangan dalam pengendalian penyelenggaraan negara.
 - c) Asas kepentingan umum adalah asas yang mendahulukan kesejahteraan umum dengan cara yang aspiratif, akomodatif, dan selektif.
 - d) Asas keterbukaan, yaitu asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan negara dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara.
 - e) Asas proporsionalitas, yaitu asas yang mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban penyelenggara negara.
 - f) Asas profesionalitas, yaitu asas yang mengutamakan keahlian berlandaskan kode etik dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
 - g) Asas akuntabilitas, yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 10 : jika jawaban benar sempurna
2. Nilai 8 : jika jawaban mendekati benar
3. Nilai 5 : jika jawaban setengah benar
4. Nilai 2 : jika jawaban ada unsur benar
5. Nilai 0 : jika jawaban salah

NILAI = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Lampiran 3 :PENILAIAN SIKAP

1. Observasi Pribadi Siswa

RUBRIK PENILAIAN SIKAP :JURNAL GURU

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

2. Format Penilaian Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Deskripsi				
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif		Taatmenjalank an agama	Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																

Rubrik Penskoran

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Mengindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/ tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Nilai Kualitatif
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)

Lampiran 4 :Penilaian Diskusi Kelompok

Lembar Pengamatan/Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Semester : XI / I

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Hari/Tanggal Pengamatan :

Berilah skor untuk setiap aspek!

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
Jumlah Skor							
Rerata Skor							

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik

3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Menghargai pendapat orang lain
4. Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria “ada” dan “tidak ada” dalam simbol (V)
Nilai = \sum Skor perolehan. Nilai skor masing-masing = 1 dan maksimal nilai = 4.

Kriteria Nilai

4 = Baik Sekali

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP/ PPKn/ 04/2021

Nama sekolah : SMK Tunas Bangsa Wanareja
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/ Semester : XII/ I
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok/ Tema : Praktek Perlindungan dan Penegakan Hukum Untuk
Menjamin Keadilan danKedamaian.
Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.1	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan duniaMenghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI.2	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur

<p>sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>
--

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.24Mengidentifikasi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalambingkai BhinnekaTunggal Ika</p>	<p>3.24.1 Mengidenti fi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek politik.</p> <p>3.24.2 Mengidenti fi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek ekonomi.</p> <p>3.24.3 Mengidenti fi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek sosial budaya.</p> <p>3.24.4 Mengidenti fi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam pertahanan keamanan.</p> <p>3.24.5 Mengidenti fi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek politik.</p> <p>3.24.6 Mengidenti fi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek ekonomi.</p> <p>3.24.7 Mengidenti fi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek sosial budaya.</p> <p>3.24.8 Mengidenti fi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam pertahanan keamanan.</p> <p>3.24.9 Memilih strategi mengatasi berbagai pengaruh negatif kemajuan iptek.</p> <p>3.24.10 Mengidentifikasi sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan iptek</p>
<p>4.24Mempresentasikan hasil identifikasi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalambingkai BhinnekaTunggal Ika.</p>	<p>4.24.1 Menalar hasil identi fi kasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.24.2 Mempresentasikan hasil identi fi kasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek poleksosbudhankam dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek poleksosbudhankam dengan benar
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat memilih strategi mengatasi berbagai pengaruh negatif kemajuan iptek dengan benar
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat mengidentifikasi sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan iptek dengan benar.
- 5. Peserta didik dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal

D. Materi Pembelajaran

- 1). Mengidentifikasi Pengaruh Kemajuan Iptek terhadap NKRI
 - a. Pengaruh positif kemajuan iptek bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - b. Pengaruh negatif kemajuan iptek bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 2).. Membangun Sikap Selektif dalam Menghadapi Berbagai Pengaruh Kemajuan Iptek
 - a. Sikap tanggung jawab dalam pengembangan iptek
 - b. Sikap selektif terhadap pengaruh kemajuan iptek

E Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

G. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.

- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

H. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2013 revisi 2016

A. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke satu dan kedua 4 x 45 Menit

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>Penguatan pendidikan Karakter .(PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi(kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan,dilanjutkan dengan berdoa bersama sesuai dengan agamanya masing-masing ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan pertama, yaitu dengan melalui diskusi kelompok. 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
2.	Kegiatan Inti		<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi(kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan,dilanjutkan dengan berdoa menurut agamanya masing-masing. (PPK) ➤ Guru meminta salah satu siswa membahas 	180 Mnt

			<p>tugas Mandiri 3.1 yang telah ditugaskan pada pertemuan pertama Setelah itu hasil tugas dikumpulkan. (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
		Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5 – 6 orang . ➤ Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 3, Subbab A tentang Mengidentifikasi Pengaruh kemajuan iptek terhadap NKRI, Materi ➤ Pengaruh negatif kemajuan iptek bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, kemudian mencatat hal-hal penting terkait dengan materi, guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan pengaruh negatif kemajuan iptek bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 	
			<p>Critical thinking, Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memilih salah satu dari identifikasi pertanyaan kemudian merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (statemen) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis 	
		Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Literasi, Critical Thinking, Collaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca sumber lain yang relevan baik dari internet; web, maupun media sosial lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis 	
		Data processing (pengolahan Data)	<p>Literasi, Critical Thinking, Collaborasi Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyediakan berbagai sumber ➤ elajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. ➤ Guru dapat juga menunjukkan buku. ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, 	

			menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat dan mendiskusikan Tugas Kelompok	
--	--	--	---	--

Pertemuan ke Tiga dan Ke empat

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>PPK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. ➤ Mempelembatkan salah satu siswa memimpin doa. ➤ Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan. ➤ Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan keempat 	15 Menit
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
2	Kegiatan Inti		<p>(Collaborasi, Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 3, Subbab B tentang Membangun Sikap Selektif dalam Menghadapi Berbagai Pengaruh Kemajuan iptek. (Literasi) ➤ Guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan 	180 Mnt

			<p>dengan strategimengatasi berbagai pengaruh negatif kemajuan iptek. (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat identifi kasi pertanyaan sebanyak mungkin tentangmembangun sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruhkemajuan iptek, ➤ Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dankemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis. ➤ Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca sumber lain yangrelevan baik dari internet; web, maupun media sosial lainnya untukmenjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis 	
			<p>(Collaborasi, Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah : ➤ menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa danbuku referensi lain. ➤ Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yangdapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalamanpemahaman materi 	
			<p>(Collaborasi, CriticalThinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ menganalisis dan menyimpulkan informasi yangdiperoleh8) ➤ Siswa diminta untuk menganalisis sikap selektif dalam menghadapiberbagai pengaruh kemajuan iptek, berdiskusi secara berkelompokmengenai usaha-usaha yang telah dilakukan oleh bangsa Indonesiadalam menentukan posisi terhadap implikasi kemajuan iptek dalambidang politik, ekonomi, dan sosial budaya. 	
3	Kegiatan Penutup		<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yangtelah 	

			<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. ➤ Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan keenam melanjutkan kegiatan pada pertemuan kelima yaitu mempresentasikan hasil diskusi kelompok. ➤ Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib 	
--	--	--	---	--

Pertemuan kelima dan Ke Enam : 4 X 45'

Langkah Pembelajaran	Sintak Pembelajaran	Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi		<p>PENGUATAN PENDIDIKAN KAAKTER (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan. ❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing ❖ Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu substansi . ❖ Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok. 	15 Mnt
	Aperpepsi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	
	Motivasi		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang 	

		<p>manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : ❖ Menyampaikan tuj pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan 	
Kegiatan Inti	Stimulation(stimullasi/ pemberian rangsangan	<p>LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah5–6 orang. ❖ 2) Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca Bab 1, Subbab B:materi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila. ❖ 3) Guru memberikan informasi tambahan terkait dengan substansi hakdan kewajiban warga negara dalam Pancasila. ❖ 4) Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaanpertanyaanyang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internalyang mendorong eksplorasi 	180 Mnt
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah	<p>CRITICAL THINKING</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatatpertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan substansi hak dankewajiban warga negara dalam Pancasila. Guru membimbing danterus mendorong siswa untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan mengisi daftar pertanyaan sebagai berikut: ❖ Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yangmenyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan 	

		Indikator Pencapaian Kompetensi. Guru mengamati keterampilan siswa secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan	
		COLLABORATIO	
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya, dan mengumpulkan informasi untuk mengerjakan Tugas Mandiri 1.2, yaitu mengidentifikasi jenis hak dan kewajiban warga negara yang terkait dengan nilai dasar Pancasila. ❖ Peran guru dalam kegiatan ini adalah; <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Menjadi sumber belajar bagi siswa dengan memberikan informasi atas jawaban siswa, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok yang tidak terjawab. c) Menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. 	
	Data processing (pengolahan Data)	<p>CRITICAL THINKING, COLLABORATION</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat terkait dengan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam nilai dasar Pancasila, serta menyusun laporan secara tertulis. ❖ Siswa menyusun laporan hasil analisisnya. Laporan disusun secara kelompok dan individu untuk dikumpulkan pada akhir pertemuan ini. 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa secara acak (2–3 orang) 	

		<p>diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil presentasi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa 	
Kegiatan Penutup		<p>PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini. ❖ Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk pertemuan berikutnya ❖ Guru dan siswa menutup kegiatan dengan mengucapkan 	

Wanareja, Juni 2021
Guru PPKn



MARTINI, S.Pd.M.Pd
NIY. 1998.11.63.003

LAMPIRAN :

MATERI

Pengaruh kemajuan Iptek dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

A. Mengidentifikasi Pengaruh Kemajuan Iptek terhadap NKRI

Pada abad ke-20, rekayasa teknologi yang dikembangkan oleh manusia terus mengalami kemajuan bahkan menuju kesempurnaan. Pada abad ini ditemukan beberapa alat yang sangat menunjang pada perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, seperti munculnya televisi, komputer, telepon dan sebagainya. Selain itu, perkembangan teknologi transportasi juga semakin menunjukkan bahwa dunia ini tanpa batas. Alat-alat transportasi seperti mobil, kapal laut dan pesawat udara seakan-akan membuat jarak antardaerah bahkan antarnegara sekalipun semakin pendek dan bisa ditempuh hanya dengan hitungan jam paling lama hitungan hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemajuan iptek sedang dinikmati oleh seluruh masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Kemajuan iptek memberikan pengaruh bagi kehidupan bangsa, baik itu pengaruh positif maupun negatif.

1. Pengaruh Positif Kemajuan Iptek bagi Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan bernegara

a. Aspek Politik

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan iptek telah berhasil menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan politik bangsa Indonesia yang selama ini dianggap tabu. Kemajuan iptek, menjadikan nilai-nilai seperti keterbukaan, kebebasan dan demokrasi berpengaruh kuat terhadap pikiran maupun kemajuan bangsa Indonesia. Dengan adanya keterbukaan, dimungkinkan akan dapat mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme sehingga dapat dicapai pemerintah yang bersih dan berwibawa. Dengan adanya pemerintahan yang demokratis, sangat dimungkinkan akan meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi politik rakyat dalam penentuan kebijakan publik oleh pemerintah. Sementara itu dengan adanya kebebasan dalam arti kebebasan yang bertanggung jawab, maka setiap orang dapat meningkatkan kualitas dirinya dengan kreativitas dalam kehidupannya tentu saja dalam hal-hal positif. Dengan dilaksanakannya nilai-nilai tersebut, akan menjadi alat kontrol yang efektif dan efisien terhadap keberlangsungan suatu pemerintahan, sehingga pada akhirnya akan tercipta pemerintahan yang bersih, jujur, adil, dan aspiratif.

Pada saat ini, di Indonesia makin banyak lahir partai politik, lembaga swadaya masyarakat dan organisasi lainnya. Hal tersebut berpengaruh pada perwujudan supremasi hukum, jaminan hak asasi manusia, demokratisasi, perlindungan lingkungan dan sebagainya

b. Aspek Ekonomi

Pengaruh positif iptek bagi kehidupan ekonomi yang dapat kita ambil diantaranya:

- 1) Makin meningkatnya investasi asing atau penanaman modal asing di negara kita.
- 2) Makin terbukanya pasar internasional bagi hasil produksi dalam negeri
- 3) Mendorong para pengusaha untuk meningkatkan efisiensi dan menghilangkan biaya tinggi.
- 4) Meningkatkan kesempatan kerja dan devisa negara.
- 5) Meningkatkan kemakmuran masyarakat.
- 6) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

c. Aspek Sosial Budaya

Kemajuan teknologi dan informasi yang ditandai dengan munculnya internet dan makin canggihnya alat-alat komunikasi secara langsung telah mempermudah kita untuk memperoleh informasi dari belahan bumi lainnya, sehingga kita secara tidak langsung telah melakukan proses transformasi ilmu yang sangat bermanfaat bagi kita. Selain itu juga, dengan adanya informasi tersebut kita bisa mencontoh atau belajar banyak dari tata nilai sosial budaya, cara hidup, pola berpikir yang baik, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa lain yang telah maju untuk kemajuan dan kesejahteraan kita. Misalnya kita bisa mencontoh etos kerja dan semangat kerja keras yang ditampilkan oleh orang lain untuk kita terapkan dalam kehidupan kita.

d. Aspek Hukum, Pertahanan, dan Keamanan

Pengaruh positif iptek dalam bidang hukum, pertahanan, dan keamanan yang dapat kita ambil di antaranya:

- 1) Makin menguatnya supremasi hukum, demokratisasi dan tuntutan terhadap dilaksanakannya hak asasi manusia.
- 2) Menguatnya regulasi hukum dan pembuatan peraturan perundang-undangan yang memihak dan bermanfaat untuk kepentingan rakyat banyak.
- 3) Makin menguatnya tuntutan terhadap tugas-tugas penegak hukum (polisi, jaksa dan hakim) yang lebih profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Menguatnya supremasi sipil dengan mendudukkan tentara dan polisi sebatas penjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara

2. Pengaruh Negatif Iptek bagi Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. Di antara pengaruh negatif tersebut, seperti dalam aspek berikut ini.

a. Aspek Politik

Kemajuan iptek melalui globalisasi untuk sementara telah mampu meyakinkan sebagian masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa manusia ke arah kemajuan dan kemakmuran. Hal ini akan memengaruhi pikiran mereka untuk berpaling dari ideologi Pancasila dan mencari alternatif ideologi lain seperti halnya liberalisme. Nilai-nilai yang dibawa iptek seperti keterbukaan, kebebasan dan demokratisasi tidak menutup kemungkinan akan disalahartikan oleh masyarakat Indonesia. Akibatnya, hal tersebut terjadi, akan menimbulkan terganggunya stabilitas politik nasional seiring dengan terjadinya tindakan-tindakan anarkis sebagai reaksi terhadap sikap pemerintah yang menurut mereka tidak terbuka, tidak memberikan kebebasan dan tidak demokratis kepada rakyatnya. Hal ini akan senantiasa terjadi jika antara rakyat dan pemerintah belum menemukan kesamaan dalam memahami nilai-nilai yang dibawa iptek tersebut. Pengaruh negatif lainnya dari kemajuan iptek yang mesti diwaspadai adalah munculnya gerakan-gerakan radikalisme dan terorisme. Para pelaku gerakan tersebut pada umumnya merupakan orang-orang yang terampil dalam memanfaatkan teknologi. Tidak jarang di antara mereka mempunyai keterampilan dalam merakit senjata, merakit bom dan sebagainya. Hanya sayangnya, keterampilan mereka tersebut digunakan untuk mengganggu keamanan negara sehingga stabilitas negara menjadi terancam.

b. Aspek Ekonomi

Kemajuan iptek memberikan pengaruh negatif terhadap kehidupan ekonomi seperti berikut

ini:

- 1) Indonesia akan dibanjiri oleh barang-barang dari luar seiring dengan adanya perdagangan bebas yang tidak mengenal adanya batas-batas negara.
- 2) Cepat atau lambat, perekonomian negara kita akan dikuasai oleh pihak asing, seiring dengan makin mudahnya orang asing menanamkan modalnya di Indonesia, yang pada akhirnya mereka dapat mendikte atau menekan pemerintah atau bangsa kita. Dengan demikian, bangsa kita akan dijajah secara ekonomi oleh negara investor.
- 3) Akan timbulnya kesenjangan sosial yang tajam sebagai akibat dari adanya persaingan bebas
- 4) Pemerintah hanya sebagai regulator pengaturan ekonomi yang mekanismenya akan ditentukan oleh pasar.
- 5) Sektor-sektor ekonomi rakyat yang diberikan subsidi semakin berkurang, koperasi makin sulit berkembang dan penyerapan tenaga kerja dengan pola padat karya makin ditinggalkan.

Lampiran 2 :Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.24 Mengidentifikasi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>3.24.1 Mengidentifikasi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek politik.</p> <p>3.24.2 Mengidentifikasi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek ekonomi.</p> <p>3.24.3 Mengidentifikasi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek sosial budaya.</p> <p>3.24.4 Mengidentifikasi kasi pengaruh positif kemajuan iptek dalam pertahanan keamanan.</p> <p>3.24.5 Mengidentifikasi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek politik.</p> <p>3.24.6 Mengidentifikasi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek ekonomi.</p> <p>3.24.7 Mengidentifikasi kasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek sosial</p>	<p>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek ekonomi</p> <p>2. Peserta didik dapat menunjukkan Pengaruh positif iptek dalam bidang hukum, pertahanan, dan keamanan</p> <p>3. Peserta didik dapat menunjukkan pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek sosial budaya</p> <p>4. Peserta didik menunjukkan sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan iptek</p> <p>5. Peserta didik dapat menjelaskan perwujudan sikap tanggung jawab dalam pengembangan iptek</p>	Tes tulis	<p>1. Sebutkan 4 pengaruh positif kemajuan iptek dalam aspek ekonomi !</p> <p>2. Sebutkan Pengaruh positif iptek dalam bidang hukum, pertahanan, dan keamanan</p> <p>3. Sebutkan pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek sosial budaya !</p> <p>4. Jelaskan sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan iptek</p> <p>5. Bagaimana perwujudan sikap tanggung jawab dalam</p>

	<p>budaya.</p> <p>3.24.8 Mengidentifikasi pengaruh negatif kemajuan iptek dalam pertahanan keamanan.</p> <p>3.24.9 Memilih strategi mengatasi berbagai pengaruh negatif kemajuan iptek.</p> <p>3.24.10 Mengidentifikasi sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan iptek</p>			<p>pengembangan iptek?</p>
--	--	--	--	----------------------------

Kunci Jawaban

1. Pengaruh positif iptek bagi kehidupan ekonomi yang dapat kita ambil diantaranya:

- 1) Makin meningkatnya investasi asing atau penanaman modal asing di negara kita.
- 2) Makin terbukanya pasar internasional bagi hasil produksi dalam negeri
- 3) Mendorong para pengusaha untuk meningkatkan efisiensi dan menghilangkan biaya tinggi.
- 4) Meningkatkan kesempatan kerja dan devisa negara.
- 5) Meningkatkan kemakmuran masyarakat.
- 6) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi.

2. Pengaruh positif iptek dalam bidang hukum, pertahanan, dan keamanan yang dapat kita ambil di antaranya:

- 1) Makin menguatnya supremasi hukum, demokratisasi dan tuntutan terhadap dilaksanakannya hak asasi manusia.
- 2) Menguatnya regulasi hukum dan pembuatan peraturan perundangundangan yang memihak dan bermanfaat untuk kepentingan rakyat banyak.
- 3) Makin menguatnya tuntutan terhadap tugas-tugas penegak hukum (polisi, jaksa dan hakim) yang lebih profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Menguatnya supremasi sipil dengan mendudukan tentara dan polisisebatas penjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara.

3. pengaruh negatif kemajuan iptek dalam aspek sosial budaya

- 1) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengonsumsi barang-barang dari luar negeri.
- 2) Munculnya sifat *hedonisme*, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi.
- 3) Adanya sikap individualisme, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna.

Sikap seperti ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain, misalnya sikap selalu menghardik pengemis, pengamen, dan sebagainya.

4) Bisa mengakibatkan kesenjangan sosial yang semakin tajam antarayang kaya dan miskin.

5) Munculnya gejala *westernisasi*, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasikepada budaya Barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti menirumodel pakaian yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnyabertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku misalnyamemakai rok mini, lelaki memakai anting-anting, dan sebagainya.

6) Makin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian,dan kesetiakawanan sosial.

7) Makin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat

4. Ada tiga alternativesikap yang bisa diambil oleh bangsa kita dalam menghadapi kemajuan iptek.

Pertama,menolak dengan tegas semua pengaruh kemajuan iptek dalam semuaaspek kehidupan.

Kedua, menerima sepenuhnya pengaruh tersebut tanpadisaring terlebih dahulu.

Ketiga, bersikap selektif terhadap pengaruh tersebut,yaitu kita mengambil hal-hal positif dari kemajuan iptek dan membuang hal-halnegatifnya.

5. Agar tidak menimbulkan permasalahan dan dampak negatif,manusia perlu memiliki tanggung jawab etis di dalammengembangkan dan menerapkan iptek. Bagi bangsa Indonesia, didalam mengembangkan dan menerapkan iptek perlu mengingatlandasan idielnya, yaitu Pancasila dan landasan konstitusionalnya,yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam kaitannya dengan Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang MahaEsa, sebenarnya telah memberikan peringatan kepada kita bahwasemua ilmu yang ada di dunia berasal dari Tuhan.

PenskoranJawabandanPengolahanNilai

1. Nilai 10 : jika jawaban benar sempurna
2. Nilai 8 : jika jawaban mendekati benar
3. Nilai 5 : jika jawaban setengah benar
4. Nilai 2 :jika jawaban ada unsur benar
5. Niali 0 : jika jawaban salah

NILAI = Skor Perolehan X 100

Skor maximal

Lampiran 3 :PENILAIAN SIKAP

1. Observasi Pribadi Siswa

RUBRIK PENILAIAN SIKAP :JURNAL GURU

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

2. Format Penilaian Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

Rubrik Penskoran

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul

5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/ kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Mengindari konflik atau petentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/ tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Nilai Kualitatif
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)

Lampiran 4 :Penilaian Diskusi Kelompok

Lembar Pengamatan/Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas / Semester : XI / I
Kompetensi Dasar :
Materi Pokok :
Hari/Tanggal Pengamatan :

Berilah skor untuk setiap aspek!

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
<i>Jumlah Skor</i>							
<i>Rerata Skor</i>							

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Menghargai pendapat orang lain
4. Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria “ada” dan “tidak ada” dalam simbol (V)

Nilai = \sum Skor perolehan. Nilai skor masing-masing = 1 dan maksimal nilai = 4.

Kriteria Nilai

4 = Baik Sekali

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP/ PPKn/ 05/2021**

Nama sekolah : SMK Tunas Bangsa Wanareja
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : XII/ I
 Materi Pokok/ Tema : Praktek Perlindungan dan Penegakan Hukum Untuk
 Menjamin Keadilan danKedamaian.
 Alokasi Waktu : 8 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.1	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalampergaulan duniaMenghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif,dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalampergaulan dunia
KI.2	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tingkat teknis, spesifik,detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.22 Mengevaluasi praktek perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.	3.22.1 Menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum. 3.22.2 Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum. 3.22.3 Menjelaskan peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.4 Menjelaskan peran hakim dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.5 Menguraikan peran kejaksaan dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.6 Menguraikan peran advokat dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.7 Menguraikan peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 3.22.8 Mengidentifikasi macammacam sanksi atas pelanggaran hukum. 3.22.9 Mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum. 3.22.10 Mengevaluasi berbagai kasus pelanggaran hukum di masyarakat
4.22 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.	4.22.1 Menalar hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian. 4.22.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan konsep perlindungan dan penegakan hukum dengan benar

- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan peran kepolisian dalam menjamin keadilan dan kedamaian dengan benar
- Melalui kegiatan mengamati tayangan video dan membaca dari berbagai sumber peserta didik dapat menjelaskan peran hakim dalam menjamin keadilan dan kedamaian dengan benar
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran kejaksaan dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran advokat dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat menguraikan peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam menjamin keadilan dan kedamaian
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum.
- Melalui kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab peserta didik dapat
- Peserta didik dapat menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis berbagai kasus pelanggaran hukum di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum
 - Konsep perlindungan dan penegakan hukum
 - Pentingnya perlindungan dan penegakan hukum
- ❖ Peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian
 1. Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia
 2. Peran Kejaksaan Republik Indonesia
 3. Peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman
 4. Peran advokat dalam penegakan hukum
 5. Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam penegakan hukum
- ❖ Dinamika pelanggaran hukum
 1. Berbagai kasus pelanggaran hukum
 2. Macam-macam sanksi atas pelanggaran hukum
 3. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum

E Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

G. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

H. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2013 revisi 2016

A. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	Penguatan Pendidikan Karakter(PPK) <ul style="list-style-type: none">❖ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan) media, alat dan buku yang diperlukan.❖ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sesuai dengan agamanya masing-masing	15 Mnt
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada Bab 2, yaitu dengan model <i>discovery learning</i> melalui diskusi kelompok	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat	

			<p>mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : ❖ hakikat perlindungan dan penegakan hukum ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p>	
2	Kegiatan Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Literasi ➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5-6orang. ➤ Siswa membaca Buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab Atentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum untuk,mencatat hal-hal penting, guru dapat menambahkan penjelasanterkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan hakikat perlindungan dpenegakanhukum 	180 mnt
		Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ CriticalThinking ➤ Siswa membuat identifi kasi pertanyaan sebanyak mungkingtentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum. ➤ Siswa memilih salah satu dari identifi kasi pertanyaan kemudianmerumuskan hipotesis, yakni pernyataan (<i>statemen</i>) sebagaijawaban sementara atas pertanyaan yang tela disusun.Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin 	

			<p>Siswa membuat identifikasi pertanyaan sebanyak mungkin tentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memilih salah satu dari identifikasi pertanyaan kemudian merumuskan hipotesis, yakni pernyataan (<i>statement</i>) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang telah disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingintahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis. 	
		Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Literasi, Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi lanjutan dengan membaca sumber lain yang relevan baik dari internet, web, maupun media lainnya untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. 	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Collaboration, Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan informasi tentang dasar hukum penegakan dan perlindungan hukum (Tugas Mandiri 2.1) dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan hukuman mati terhadap pelaku kasus narkoba (Tugas Mandiri 2.2). ➤ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ➤ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, 	

			menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat berkaitan dengan pelaksanaan hukuman mati terhadap pelaku kasus narkoba dan menyajikan hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentasi. Laporan disusun secara kelompok dan dikumpulkan pada akhir pertemuan ini	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Collaboration, Creativity, Communication, PPK</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara acak (2 – 3 orang) diminta untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya, siswa yang lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi hasil telaah tersebut. 	
		Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban siswa. ➤ Siswa mengumpulkan hasil analisis diskusi kelompok secara tertulis untuk diberikan penilaian. 	
3	Kegiatan Penutup		<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari. ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya serta tugas individu atau kelompok untuk pertemuan berikutnya ➤ Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME karena pembelajaran 	15 Mnt

Pertemuan kedua (2 x 45)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	Orientasi	<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mempersiapkan suasana belajar yang menyenangkan dilanjutkan dengan berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. 	15 Mnt
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya, yaitu hakikat perlindungan dan penegakan hukum, dikaitkan dengan kompetensi yang akan dipelajari dikembangkan pada pertemuan kedua, yaitu peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, yaitu Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian. 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu diskusi kelompok. 	
2.	Kegiatan Inti	Data processing (pengolahan Data)	<p>Literasi, Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1: Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia b) Kelompok 2 : Peran Kejaksaan Republik Indonesia c) Kelompok 3 : Peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman d) Kelompok 4 : Peran advokat dalam penegakan hukum e) Kelompok 5 : Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam penegakan hukum ❖ Setiap kelompok membaca buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab B tentang peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian sesuai dengan pembagian materinya, misalnya kelompok 1 membaca peran Kepolisian 	

			<p>Negara RI, kelompok 2 membaca peran Kejaksaan Republik Indonesia, kelompok 3 membaca peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman, kelompok 4 membaca peran advokat dalam penegakan hukum, kelompok 5 membaca peran KPK dalam penegakan hukum, kemudian guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian.</p>	
		Data processing (pengolahan Data)	<p>Critical Thinking, Collaboration, Communication)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan pembagian tugas sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1: Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia b) Kelompok 2 : Peran Kejaksaan Republik Indonesia c) Kelompok 3 : Peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman d) Kelompok 4 : Peran advokat dalam penegakan hukum e) Kelompok 5 : Peran Komisi Pemberantasan Korupsi dalam penegakan hukum ❖ Setiap kelompok membaca buku Teks PPKn Kelas XII Bab 2, Subbab B tentang peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian sesuai dengan pembagian materinya, misalnya kelompok 1 membaca peran Kepolisian Negara RI, kelompok 2 membaca peran Kejaksaan Republik Indonesia, kelompok 3 membaca peran hakim sebagai pelaksana kekuasaan kehakiman, kelompok 4 membaca peran advokat dalam penegakan hukum, kelompok 5 membaca peran KPK dalam penegakan hukum, kemudian guru dapat menambahkan penjelasan terkait dengan wacana tersebut dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian 	
			,	

			<p>Collaboration, Communication)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ didalam kelompoknya masing-masing berdiskusi mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sesuai dengan tema diskusi kelompoknya 	
			<p>Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyusun hipotesis atau jawaban sementara atas pertanyaan yang disusun. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis 	
		Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah	<p>Collaboration, Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peran guru dalam langkah tahap ini adalah sebagai berikut, <ul style="list-style-type: none"> a) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks siswa dan buku referensi lain. b) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan. ❖ Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk mendapatkan pendalaman pemahaman materi, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang didapat, serta menyajikan dalam bentuk laporan tertulis dan bahan presentasi berkaitan dengan peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian. 	
3			<p>Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru bersama-sama dengan siswa memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan penting berkaitan dengan tahapan atau langkah-langkah penyusunan makalah dan bahan presentasi yang baik. ❖ Memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran pertemuan 2, terutama hal-hal yang kurang berkenan sebagai masukan untuk perbaikan dalam pertemuan 3. ❖ Memberitahu siswa bahwa dalam pertemuan 3, adalah menyajikan hasil diskusi kelompok. ❖ Siswa mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik 	

Pertemuan ke Tiga (2 x 45)

No	Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Orientasi	<p>.Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam. ❖ Menanyakan kepada siswa tentang kesiapan dan kenyamanan untuk belajar kegiatan dilanjutkan dengan berdoa menurut agamanya masing-masing ❖ Menanyakan kehadiran siswa. ❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan 3 adalah diskusi kelompok, yakni; <ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1: membahas peran Kepolisian Negara RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan b. Kelompok 2: membahas peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan 	
		Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. ❖ Menyampaikan teknis pembelajaran pada Bab 2, yaitu dengan model <i>discovery learning</i> melalui diskusi kelompok 	
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ hakikat perlindungan dan penegakan hukum ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	
		Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar 	

			Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	
2	Kegiatan Inti		Communication <ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi Pertama <ol style="list-style-type: none"> a) Kelompok 1 presentasi materi peran b) Kepolisian Negara RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan 	
		Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Critical Thinking <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peran Kepolisian Negara RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan. 	
			Communication <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain ❖ Kelompok penyaji menyimpulkan hasil diskusi. ❖ Diskusi Kedua ❖ Kelompok 2 presentasi materi peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan 	
		Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Critical Thinking <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan. ❖ Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain ❖ Kelompok penyaji menyimpulkan hasil diskusi 	
			Creativity, PPK <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain diminta untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peran Kejaksaan RI dalam menjamin kedamaian dan keadilan. ❖ Kelompok penyaji menjawab pertanyaan dari kelompok lain ❖ Kelompok penyaji menyimpulkan hasil diskusi. ❖ Setiap kelompok melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dalam diskusi, kemudian makalah dikumpulkan kepada guru sebagai laporan tertulis 	
3	Kegiatan Penutup		Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa membuat rangkuman atau simpulan kompetensi yang telah dipelajari. ❖ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap 	

			proses dan hasil belajar. ❖) Guru memberikan tugas individu atau kelompok untuk pertemuan berikutnya. ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan keempat. ❖ Guru dan siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pembelajaran berlangsung aman dan tertib	
--	--	--	---	--

Wanareja, Juni 2021
 Guru Mata Pelajaran

MARTINI, S.Pd.M.Pd
 NIY.1998.11.63.003

LAMPIRAN :

MATERI

Perlindungan dan Penegakan Hukum di Indonesia

A. Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum

1. Konsep Perlindungan dan Penegakan Hukum

Menurut Andi Hamzah, perlindungan hukum dimaknai sebagai daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah dan swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada. Makna tersebut tidak terlepas dari fungsi hukum itu sendiri, yaitu untuk melindungi kepentingan manusia. Dengan kata lain hukum memberikan perlindungan kepada manusia dalam memenuhi berbagai macam kepentingannya, dengan syarat manusia juga harus melindungi kepentingan orang lain.

suatu ketentuan hukum mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menjamin kepastian hukum bagi setiap orang di dalam masyarakat.
- 2) Menjamin ketertiban, ketenteraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagiaan dan kebenaran.
- 3) Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan main hakim sendiri dalam pergaulan masyarakat

Simanjuntak mengartikan perlindungan hukum sebagai segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum serta memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warganegara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Dengan demikian, suatu perlindungan

dapat dikatakan sebagai perlindungan hukum apabila mengandung unsur - unsur sebagai berikut.

- a. Adanya perlindungan dari pemerintah kepada warganya.
- b. Jaminan kepastian hukum.
- c. Berkaitan dengan hak-hak warga negara.
- d. Adanya sanksi hukuman bagi pihak yang melanggarnya.

Perlindungan hukum terhadap konsumen diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. UU ini mengatur segala hal yang menjadi hak dan kewajiban antara produsen dan konsumen.

Perlindungan hukum di Indonesia diberikan juga kepada hak atas kekayaan intelektual (HaKI). Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual meliputi, hak cipta dan hak atas kekayaan industri. Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual tersebut telah dituangkan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, dan lain sebagainya.

Perlindungan hukum diberikan juga kepada tersangka sebagai pihak yang diduga telah melakukan pelanggaran hukum. Perlindungan hukum terhadap tersangka diberikan berkaitan dengan hak-hak tersangka yang harus dipenuhi agar sesuai dengan prosedur pemeriksaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Proses penegakan hukum merupakan salah satu upaya untuk menjadikan hukum sebagai pedoman dalam setiap perilaku masyarakat maupun aparat atau lembaga penegak hukum. Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum.

2. Pentingnya Perlindungan dan Penegakan Hukum

Sebagai negara hukum, Indonesia wajib melaksanakan proses perlindungan dan penegakan hukum. Negara wajib melindungi warga negaranya dari berbagai macam ketidakadilan, ketidaknyamanan dan penyimpangan hukum lainnya. Selain itu, negara mempunyai kekuasaan untuk memaksa seluruh warga negaranya untuk melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Perlindungan dan penegakan hukum sangat penting dilakukan karena dapat mewujudkan hal-hal berikut ini.

a. Tegaknya supremasi hukum

semua tindakan warga negara maupun pemerintah selalu berlandaskan pada hukum yang berlaku. Tegaknya supremasi hukum tidak akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku tidak ditegakkan baik oleh masyarakat maupun aparat penegak hukum.

b. Tegaknya keadilan

Tujuan utama hukum adalah mewujudkan keadilan bagi setiap warganegara. Setiap warga negara dapat menikmati haknya dan melaksanakan kewajibannya merupakan wujud dari keadilan tersebut. Hal itu dapat terwujud apabila aturan-aturan ditegakkan.

c. Mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat

Perdamaian akan terwujud apabila setiap orang merasa dilindungi dalam segala bidang kehidupan. Hal itu akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku dilaksanakan.

Menurut Soerjono Soekanto, keberhasilan proses perlindungan dan penegakan hukum tidaklah semata-mata menyangkut ditegakkannya hukum yang berlaku, akan tetapi sangat bergantung pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut

a. Hukumnya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah undang-undang yang dibuat tidak boleh bertentangan dengan ideologi negara.

b. Penegak hukum, yakni pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam bidang penegakan hukum. Penegak hukum harus menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan perannya masing-masing yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

c. Masyarakat. warga masyarakat harus mengetahui dan memahami hukum yang berlaku, serta menaati hukum yang berlaku dengan penuh kesadaran akan pentingnya dan perlunya hukum bagi kehidupan masyarakat.

d. Sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum. Sarana atau fasilitas tersebut, mencakup tenaga manusia yang terdidik dan terampil, organisasi yang baik, peralatan yang memadai, keuangan yang cukup, dan sebagainya. Ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai, merupakan suatu keharusan bagi keberhasilan penegakan hukum.

e. Kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta, dan rasa yang didasarkan pada karsa manusia di dalam pergaulan hidup. Dalam hal ini, kebudayaan mencakup nilai-nilai yang mendasari hukum yang berlaku, nilai-nilai mana merupakan konsepsi-konsepsi abstrak mengenai apa yang dianggap baik sehingga dianut, dan apa yang dianggap buruk sehingga dihindari.

B. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian

1. Peran Kepolisian Republik Indonesia (Polri)

Kepolisian Republik Indonesia atau yang sering disingkat Polri merupakan lembaga negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Selain itu, dalam bidang penegakan hukum

khususnya yang berkaitan dengan penanganan tindak pidana sebagaimana yang di atur dalam KUHP, Polri sebagai penyidik utama yang menangani setiap kejahatan secara

umum dalam rangka menciptakan keamanan dalam negeri, Pasal 16 Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, telah menetapkan kewenangan sebagai berikut.

- a. Melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan.
- b. Melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan.
- c. Membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan.
- d. Menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri.

Lampiran 3 :PENILAIAN SIKAP

1. Observasi Pribadi Siswa

RUBRIK PENILAIAN SIKAP :JURNAL GURU

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

2. Format Penilaian Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah :

Kelas :

Kompetensi Dasar :

Materi Pokok :

Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. Jawab	4. Toleran	5. Gtng Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

Rubrik Penskoran

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
-----	-------------------	-------------------

1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
-----	-----------------	-----------------

1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Mengindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/ tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

Nilai Kualitatif
SB (Sangat Baik)
B (Baik)
C (Cukup)
K (Kurang)

Lampiran 4 :Penilaian Diskusi Kelompok Lembar Pengamatan/Observasi Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : XI / I
 Kompetensi Dasar :
 Materi Pokok :
 Hari/Tanggal Pengamatan :

Berilah skor untuk setiap aspek!

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
Jumlah Skor							
Rerata Skor							

Keterangan :

1. Penilaian dilakukan selama kegiatan diskusi
2. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik
3. Aspek yang dinilai:
 - 1). Tanggung jawab
 - 2). Kerja sama
 - 3). Keberanian mengajukan pertanyaan
 - 4). Menghargai pendapat orang lain
4. Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria “ada” dan “tidak ada” dalam simbol (V)
Nilai = \sum Skor perolehan. Nilai skor masing-masing = 1 dan maksimal nilai = 4.

Kriteria Nilai

4 = Baik Sekali
 3 = Baik

2 = Cukup
 1 = Kurang